

Laporan Tahunan

ANNUAL REPORT 2016



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

DAFTAR ISI

Content

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	1
VISI DAN MISI Vision and Mission	6
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from Board of Commissioners	7
LAPORAN DEWAN DIREKSI Report from Board of Directors	10
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	14
IKHTISAR DATA KEUANGAN Financial Highlights	15
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis and Review	17
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	26
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	27
PROFIL BOD DAN BOC BOD and BOC Profile	41
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN Statement of Management's Responsibility for Annual Report	49
LAPORAN KEUANGAN Audited Financial Statements	50





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama : PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Kantor Pusat) (*Head Office*)
Alamat : Cowell Tower d/h Gedung Graha Atrium Lt. 2 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410 (*Address*)
No. Telp/Fax : (021) 350 6227/ (021) 386 2374 (*Telephone/Faximile*)
Website : www.pt-kokoh.com

Data kantor cabang PT Kokoh Inti Arebama Tbk

List of Branches PT Kokoh Inti Arebama Tbk

- 1. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Medan**
Jl. Irian Barat Simpang Jagung No. 9 Desa Sampali,
Percut Sei Tuan Deli Serdang Medan 20241
Telp (061) 80032199
Fax (061) 80032198
- 2. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Pekanbaru**
Jl. Soekarno Hatta No. 56 Pekanbaru
Telp (0761) 789 1050, 789 1051
Fax (0761) 789 1052
- 3. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Palembang**
Jl. Pangeran Ayin (Komp. Gudang Beras) Kel. Maju
Kec. Kerten Laut Kabupaten Banyuasin, Sum Sel
Telp (0711) 825 003, 825 004
Fax (0711) 819 004
- 4. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Jambi**
Jl. Fatahillah 68 Rt16/05 Talang Bakung - Jambi
Telp (0741) 570 945 / 570 946
Fax: (0741) 571 090
- 5. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Lampung**
Komplek Pergudangan Yapindex Jl. Tembesu
No. 8 / 7B Tanjung Karang Timur - Bandar Lampung
Telp (0721) 8030072
Fax (0721) 8030073
- 6. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Jakarta**
Komp Pergudangan Muara Karang Blok S No. 14-15
Kel Penjaringan. Kec Penjaringan. Jakut
Telp (021) 6660 6222
Fax (021) 6660 2535
- 7. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Tangerang**
Kawasan Industri Manis, Jl, Manis Kiri No. 88
Blok H I Jatake Bitung, Tangerang
Telp (021) 556 54408 / 709 73323
Fax (021) 556 54413
- 8. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Bekasi**
Jl. Raya Kalimalang Ruko Tunas Plaza No. 8D
Jaka Sampurna Bekasi
Telp (021) 88967204, 88967208
Fax (021) 88950695
- 9. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Bogor**
Ruko Cilendek No. 27 R
Jl. Raya Semplak, Bogor Barat - Bogor
Telp (0251) 7544662
Fax (0251) 5600012
- 10. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Bandung**
Jl. Satria Raya I, No 4
Caringin Bandung - 40224
Telp (022) 541 1 418, 541 2 267
Fax (022) 541 1 419
- 11. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Cirebon**
Jl. Raya Jamblang No. 56 Desa Kesugengan Lor
Kec. Plumbon Cirebon 45155
Telp (0231) 338 4650, 343 963
Fax (0231) 341 982
- 12. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Yogyakarta**
Ring Road Selatan Kp. Brajan, Kel. Tamantirto
Kec. Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183
Telp (0274) 419 284, 450 400
Fax (0274) 419 283
- 13. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Semarang**
Jl. Walisongo KM 12 RT/ RW 006/002
Karang Anyar Semarang, 50152
Telp (024) 866 4618
Fax (024) 866 4619, 866 4728
- 14. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Surabaya**
Jl. Jajar Tunggal Utara V / Blok I No. 39
Perumahan Darmo Sentosa Raya Surabaya 60229
Telp (031) 5669910 / 5669930
Fax (031) 5621809
- 15. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Malang**
Jl. Tenaga Baru II / 3 Malang.
Telp (0341) 478 373, 810 8338
Fax (0341) 490 956
- 16. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Bali**
Jl. Cargo Permai (Gn. Galunggung) No. 108 Denpasar Bali
Telp (0361) 417035 - 417038
Fax (0361) 417039
- 17. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Makassar**
Jl. Sultan Abdullah No. 58 A
Makassar - 90212 Sulawesi Selatan
Telp (0411) 444 577, 444 673, 434 585, 434 582
Fax (0411) 444 573
- 18. PT Kokoh Inti Arebama Tbk Cabang Samarinda**
Jl Ir. Soetami Blok G-7
Kompleks Pergudangan Sungai Kunjang 75126
Telp (0541) 274 548, 274 821
Fax (0541) 274 585, 734,585
- 19. PT Kokoh Inti Arebama Tbk**
Cabang Banjarmasin
Jl.Gubernur Subarjo A No. 11-12
Komplek Pergudangan Duta Warehouse Banjarmasin
Telp (0511) 4421434, (0511) 4421435
Fax (0511) 4421430



Sejarah Singkat

PT Kokoh Inti Arebama Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Doktor Irawan Soerodjo, S.H. Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.TH.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia nomor 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Secara operasional Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 24 tertanggal 15 Juli 2015 sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0957073 tertanggal 14 Agustus 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tertanggal 27 November 2015.

Pada masa awal berdirinya Perseroan bergerak secara internal menjadi distributor tunggal untuk produk-produk PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT KIA Serpilh Mas, dan PT KIA Keramik Mas. Dalam perkembangannya, Perseroan mendapat kepercayaan bermitra dengan melayani distribusi produk-produk dari Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa dan PT Bital Asia.

Company Brief

PT Kokoh Inti Arebama Tbk was established under Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., Number 27 dated July 6, 2001, as acting notary of Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.si. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. C-03717 HT.01.01.TH.2001 dated July 25, 2001 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 86 dated October 26, 2001, Supplement to Number 6683. The Company started its operational in 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 24 dated July 15, 2015 in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulation No.32/POJK.04/2014 about the Plan and Implementation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Public Company and No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree Number AHU-AH.01.03.-0957073 dated August 14, 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 95 dated November 27, 2015.

On its early establishment, the Company was internally engaged to be the sole distributor for products from PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk., PT KIA Serpilh Mas, and PT KIA Keramik Mas. In its development, the Company gained confidence of its partners to serve the distribution of products from Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa and PT Bital Asia.



Untuk menjalankan bisnisnya sampai dengan saat ini Perseroan memiliki jaringan pemasaran dan distribusi dalam bentuk 19 cabang yang tersebar di kota-kota strategis di seluruh Indonesia yang meliputi Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda dan Makassar.

Perseroan pada tanggal 9 April 2008 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebagai konsekuensi dari Perusahaan Publik dimana setiap gerak usahanya dapat secara terbuka dimonitor oleh publik, maka Perseroan berpegang teguh kepada komitmen profesionalisme dalam menjalankan roda usahanya.

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perseroan diakuisisi oleh SCG Distribution Co.,Ltd., yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group yang berkantor pusat di 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand..

SCG Distribution, Co.Ltd. telah melaksanakan Tender Offer antara tanggal 5 Juli 2011 sampai dengan 3 Agustus 2011 untuk menyerap 187.227.502 lembar saham dari masyarakat. Untuk memenuhi peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1, sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan telah menjual kembali saham hasil Tender Offer sebanyak 81.721.900 lembar saham.

Saat ini perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT. Karya Makmur Kreasi Prima dengan total kepemilikan saham sebesar 99,9 %.

The Company has a marketing and distribution network forming 19 branches spread over strategic cities across Indonesia, including Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda and Makassar.

The Company on April 9, 2008, listed its shares at the Indonesian Stock Exchange. Now its business can transparently monitored by public, so Company committed to running its business professionally.

The Company was acquired by SCG Distribution Co., Ltd. on June 3, 2011, which is a subsidiary of Siam Cement Group, headquartered at 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

SCG Distribution, Co.,Ltd. has conducted Tender Offer during July 5, 2011 until August 3, 2011 to absorb 187,227,502 shares from public shareholders. To comply with Indonesia Capital Market Supervisory Agency rule No IX.H.1, until December 31, 2016, Company has been Sell Back to public 81,721,900 shares from Tender Offer.

Company currently has one subsidiary, PT. Karya Makmur Kreasi Prima, with the total shareholding of 99.9%.



Nama / Name	Jabatan / Position	% Saham / Shares
Kajohndet Sangsuban	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	0%
Pichit Maipoom	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0%
Aree Chavalitcheewingul	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0%
Pramoth Phromaeu	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0%
Rudee Klinsrisuk	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	0%
Jiraporn Koosuwan	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	0%
Wichai Pokinwong	Direktur Utama / <i>President Director</i>	0%
Nopchai Chansonthisakul	Direktur / <i>Director</i>	0%
Dwi Indarto	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	0%

Bidang dan Kegiatan Usaha.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan bergerak di perdagangan dengan mengambil spesialisasi bidang layanan pendistribusian bahan-bahan bangunan. Perseroan memiliki jaringan distribusi berskala nasional dengan produk-produk yang didistribusikan meliputi produk keramik, genteng, granit, sanitari, cat, gypsum, pelapis anti bocor dan semen.

Untuk tahun 2016, Perusahaan fokus untuk mendistribusikan produk keramik lantai, keramik dinding dan genteng yang dikeluarkan oleh PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas dan PT KIA Keramik Mas dengan merek produk KIA dan Impreso, produk granit dengan merek Laurenza, readymix dengan merek SCG Readymix, bata ringan dengan merek SCG Smart Block dan Bezt Block dan Semen SCG.

Lines of Business and Activities

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, its scope is to be engaged in trading specialized in building materials distribution services. It has a nationwide distribution network with its distributed products including ceramic products, roof tiles, granites, sanitary ware, paints, gypsums, leak-proof coating and cement.

For 2016, the Company focused on distributing ceramic flooring tiles, ceramic wall tiles and roof tiles manufactured by PT Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk, PT KIA Serpih Mas and PT KIA Keramik Mas under the product brands of KIA and Impreso, granite tile under the brand of Laurenza, ready mix concrete under the brand SCG ready mix, lightweight concrete with the brand SCG Smart Block and Bezt Block and Portland cement Bag with the brand SCG Cement.



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik
Public Accountant

Siddharta Widjaja & Rekan

33rd Floor Wisma GKBI
Jl. Jenderal Sudirman 28 Jakarta 10210
Telp. : + 62 (21) 574 2333, 574 2888
Fax. : + 62 (21) 574 1777, 574 2777

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT. Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp. : + 62 (21) 29745222
Fax. : + 62 (21) 29289961

Notaris
Public Notary

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.

Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A Jl. Tanjung
Duren Raya, Jakarta Barat 11470 Telp. : +62 (21) 5689278
Fax. : +62 (21) 5601142



Lightweight Concrete



Roof Tile



Readymix Concrete



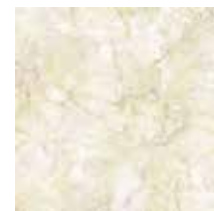
Cement



Floor Tile



Wall Tile



Granite Tile



Visi & Misi

Vision & Mission

● Visi

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, baik produk-produk SCG maupun non SCG untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

● Vision

To be one of the leading companies in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products from both SCG and Non SCG products to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.

● Misi

- Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
- Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi proses bisnis, supply chain dan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
- Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

● Mission

- To offer right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers.
- To build strong nationwide distribution network.
- To improve efficiency of business process, supply chain and IT System to increase customer satisfaction.
- To develop employee engagement and capability as well as create sustainable business relationship to all stakeholders.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Reports



Aree Chavalitcheewingul
Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Mewakili seluruh Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Dewan Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kinerja yang telah dicapai selama tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 yang hanya mencapai 5,02% dimana sedikit lebih baik dibandingkan dengan 2015 yang hanya mencapai 4,79% banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dunia yang relative stagnan yang hanya mencapai 2,6% pada tahun 2016, selain itu juga dipengaruhi oleh tekanan dari kinerja harga komoditas dunia dan ekspor nasional yang relatif stagnan, inflasi yang masih cukup tinggi, masih melemahnya nilai Rupiah, yang secara tidak langsung cukup berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2016. Meskipun pada tahun 2016 Penjualan Perseroan mencapai sebesar Rp. 1,45 triliun, tetapi Penjualan Perseroan turun 1,58% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp.1,47 triliun dan Laba Bersih Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 100,05 % dari Laba Bersih 2015 sebesar Rp. 14,44 Milyar menjadi Rugi Bersih sebesar Rp. 6,69 juta.

Sehubungan dengan turunnya kinerja Perseroan ditahun 2016, terutama disektor penjualan keramik dimana hal ini banyak disebabkan oleh penurunan pertumbuhan properti 2016 sehingga berdampak langsung ke penjualan Perseroan, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan agar dapat lebih baik di tahun 2017.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our deepest gratitude to the Board of Directors, Management and all our employees for their performance throughout 2016.

Indonesia's economic growth in 2016 which only reached 5.02% which is slightly better than that of 2015 which only reached 4.79% is much influenced by the relatively stagnant world economic growth which only reached 2.6% in 2016, Influenced by the pressure from world commodity price performance and national exports which are relatively stagnant, high inflation, still weakening Rupiah, which indirectly enough to affect the performance of the Company in 2016. Although in 2016 the Company's sales reached IDR 1.45 trillion, but the Company's Sales decreased 1.58% compared to the year 2015 of IDR 1.47 trillion and the Company's Net Profit also decreased by 100.05% from the Net Profit of 2015 of IDR 14.44 billion to Net Loss of IDR 6.69 million.

In connection with the decline in the Company's performance in 2016, especially in the sales of ceramics, which is caused by the decline in property growth in 2016 so as to have direct impact to the Company's sales, therefore the Board of Commissioners and the Board of Directors needs to take strategic steps to improve the performance Company to be better in 2017.



Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala akan mengevaluasi rencana strategis dan operasional Perseroan, mencakup penentuan target-target dan aktivitas dalam pencapaian target-target tersebut dengan memperhatikan kompetensi dan profesionalisme dari sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan dan aplikasi teknologi informasi yang lebih maju dan fasilitas kerja yang nyaman. Semua aktivitas tersebut juga akan diaplikasikan kembali di tahun 2017 dan akan disesuaikan kembali dengan tuntutan pasar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit secara konsisten melakukan pengawasan dan mengevaluasi kinerja dari Dewan Direksi, untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan oleh Dewan Direksi adalah benar dan akurat untuk menjamin asas transparansi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan dengan baik yang meliputi akuntabilitas, manajemen resiko, kemandirian, tanggung jawab dan kewajaran.

Pada tanggal 18 Januari 2017 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda Perubahan Susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris sebelum dan setelah perubahan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa :

Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban
Komisaris	: Pichit Maipoom
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul
Komisaris	: Pramoth Phromaue
Komisaris Independent	: Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independent	: Jiraporn Kooosuan

Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa :

Komisaris Utama	: Aree Chavalitcheewingul
Komisaris	: Nithi Patarachoke
Komisaris	: Nantapong Chantrakul
Komisaris	: Numpol Malichai
Komisaris Independent	: Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independent	: Jiraporn Kooosuan

Sepanjang 2016 Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) untuk bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan yang ditandai dengan kegiatan CSR yang ditujukan ke masyarakat, karyawan dan lingkungan hidup. Kegiatan CSR

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors will periodically evaluate the Company's strategic and operational plans, including the determination of targets and activities in achieving those targets by paying attention to the competence and professionalism of human resources, innovation and development and the application of more advanced information technology and facilities Comfortable work. All these activities will also be reapplied in 2017 and will be re-adjusted to the demands of Indonesia's market and economic growth.

Board of Commissioners assisted consistently Audit Committee to supervise and evaluate the performance of the Board of Directors, to ensure that all information presented by the Board of Directors is true and accurate to ensure the principle of transparency. Board of Commissioners believes that the Company has been running the company with good governance that includes accountability, the management of risk, independence, responsibility and fairness.

On January 18, 2017, the Company has convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of the Change of the Board of Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners before and after the amendment is as follows:

Board of Commissioners before the Extraordinary General Meeting of Shareholders :

President Commissioner	: Kajohndet Sangsuban
Commissioner	: Pichit Maipoom
Commissioner	: Aree Chavalitcheewingul
Commissioner	: Pramoth Phromaue
Independent Commissioner	: Ruedee Klinsrisuk
Independent Commissioner	: Jiraporn Kooosuan

Board of Commissioners after Extraordinary General Meeting of Shareholders:

President Commissioner	: Aree Chavalitcheewingul
Commissioner	: Nithi Patarachoke
Commissioner	: Nantapong Chantrakul
Commissioner	: Numpol Malichai
Independent Commissioner	: Ruedee Klinsrisuk
Independent Commissioner	: Jiraporn Kooosuan

Throughout 2016 the Company has demonstrated its commitment to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs to grow with all stakeholders characterized by CSR activities aimed at communities, employees and the environment. This CSR activity consists of school building



ini terdiri dari perbaikan gedung sekolah, penanaman pohon, donor darah dan pembagian program beasiswa SCG Sharing Dreams 2016.

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak di Perseroan yang telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung semua lini kerja Perseroan, khususnya kepada Dewan Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Di masa yang akan datang kami akan selalu mendukung rencana Direksi yang tentunya akan menempatkan produktifitas usaha di atas segalanya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham, pemasok, pelanggan, karyawan, pihak-pihak terkait, dan lembaga-lembaga keuangan baik lokal maupun internasional yang selalu mendukung keberhasilan Perseroan. Kami berjanji bahwa Perseroan akan terus melakukan usahanya dengan integritas kebijaksanaan, kehati-hatian dan kepatuhan pada kode etik, tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan, bertindak untuk kepentingan yang terbaik bagi semua pihak. Kami yakin bahwa dengan melakukan itu semua, Perseroan akan dapat mewujudkan visi dan misinya.

improvement, tree planting, blood donation and the sharing of scholarship program of SCG Sharing Dreams 2016.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all parties in the Company with their demonstrated commitments to support all of the Company's performance, particularly to the Board of Directors who has shown good performance in the implementation of the Company's operations. In the future we will always support the Board of Directors' plans to surely put business productivity above all to be able to face any and all problems that may arise.

The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all shareholders, suppliers, customers, employees, stakeholders, and financial institutions, both locally and internationally, which has always supported the Company's success. We promise that it will continue to conduct its business with integrity, wisdom, prudence and adherence to the code of ethics, good corporate governance and the principles of sustainable development, and act for the best interests of all parties. We believe that by doing so, the Company will be able to realize its vision and mission.

Jakarta, 18 April 2017

Atas nama Dewan Komisaris,

On Behalf of the Board of Commissioners,



Aree Chavalitcheewingul

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board Of Directors Reports



Wichai Pokinwong
Direktur Utama/ *President Director*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Direksi, saya akan menyampaikan kinerja Perseroan selama 2016 kepada para pemegang saham.

Tahun 2016 merupakan tahun tantangan terberat bagi Perseroan, dimana melambatnya pertumbuhan property yang terjadi sejak tahun 2013 sangat berdampak pada penjualan Perseroan terutama penjualan keramik. Perseroan di tahun 2016 mengalami penurunan penjualan sebesar 1,58%. Penurunan penjualan ini juga berkontribusi dengan menurunnya Laba bersih Perseroan dimana terjadi penurunan sebesar 100.05% dari Laba Bersih Rp. 14,41 milyar di tahun 2015 menjadi Rugi Bersih sebesar Rp. 6,69 juta di tahun 2016.

Pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2017 diprediksi masih belum tumbuh secara signifikan dan diperkirakan tumbuh hanya 3,4 %, dimana pertumbuhan perekonomian di Indonesia di tahun 2017 diperkirakan akan tumbuh berkisar antara 5,1% - 5,4% . Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 akan banyak ditopang oleh stimulus fiskal, khususnya pembangunan proyek infrastruktur. Sementara itu investasi swasta dan sektor konsumsi diharapkan akan meningkat seiring dengan dampak paket kebijakan pemerintah. Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,1 % - 5,4% diharapkan sektor property sudah dapat bertumbuh lebih baik lagi di tahun 2017.

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 yang diperkirakan akan lebih baik dibandingkan

Dear Shareholders,

On behalf of the Board Directors, I would to present the Company's performance in 2016 to the shareholders.

The year 2016 is the year's toughest challenge for the Company, where the sluggish growth of property that occurred since 2013 greatly affected the sale of the Company, especially the sale of ceramics. The company sale in 2016 decreased with the total 1.58%. This decreased also contributed to the decreased of the Company's Net Profit which decreased by 100.05% from Net Profit of IDR 14.41 billion in 2015 to Net Loss of IDR 6.69 million in 2016.

World economic growth in 2017 is predicted to still not grow significantly and is estimated to grow only 3.4%, where economic growth in Indonesia in 2017 is expected to grow around 5.1% - 5.4%. Economic growth in 2017 will be supported by fiscal stimulus, particularly infrastructure projects development. Meanwhile private investment and consumption sector are expected to increase along with the impact of government policy packages. With an estimated economic growth of 5.1% - 5.4% it is expected that the property sector can grow even better in 2017.

Looking at the prospects for Indonesia's economic growth in 2017 that is expected to be better than in 2016, the Company



tahun 2016, Perseroan tetap optimis dalam menyambut tahun 2017 namun tetap berhati-hati dalam melihat prospek dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2017. Iklim investasi di Indonesia tahun 2017 masih tetap menjanjikan namun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi Perseroan yaitu berupa inflasi yang masih cukup tinggi, tekanan Rupiah oleh mata uang asing, kenaikan upah pekerja dan suku bunga bank yang masih cukup tinggi serta kenaikan tarif dasar listrik. Untuk pencapaian target penjualan pada tahun 2017 maka dengan kerja keras, kerjasama yang baik semua divisi yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada dan tambahan produk-produk non keramik yang lebih beragam di tahun 2017 antara lain : bata ringan, semen dan tangki air, serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2017. Sebagai kesimpulan, Perseroan memiliki alasan yang kuat untuk memandang tahun 2017 secara optimis.

Perseroan di tahun 2016 juga akan tetap terus menerapkan 4 Nilai Inti Siam Cement Group yang terdiri dari :

- Kepatuhan terhadap keadilan
- Dedikasi pada keunggulan
- Keyakinan pada nilai individu
- Kepedulian pada tanggung jawab social

Perseroan juga akan terus mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran yang merupakan aspek utama dalam praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik. Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam mengelola keuangan adalah pilar utama dalam menegakkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik. Komite-komite juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan melekat terhadap seluruh operasional Perseroan. Pengendalian internal juga mulai terlaksana dengan baik melalui Unit Internal Audit yang secara berkala menyampaikan laporan audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

Sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis merupakan aset utama Perseroan. Perseroan juga memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pertumbuhan yang dicapai Perseroan sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perseroan juga mengadakan pelatihan manajemen baik secara internal maupun yang melibatkan tenaga-tenaga akademis untuk menambah ketrampilan sumber daya yang ada di Perseroan dan Perseroan

remains optimistic in welcoming 2017 but remains cautious in viewing the prospects and challenges facing the Company in 2017. The investment climate in Indonesia in 2017 is still Remains promising but there are several challenges to be faced by the Company: high inflation, Rupiah pressure by foreign currency, rising wages of workers and high bank interest rates as well as increases in basic electricity rates. For the achievement of the sales target in 2017 then with hard work, good cooperation of all divisions in the Company and supported by improving the quality of existing products and additional non-ceramic products more diverse in the year 2017 include: lightweight concrete, cement and water tank, and followed by improving the quality of service to customers, it is expected that the Company can achieve better results in 2017. In conclusion, the Company has a strong reason to look optimistically in 2017.

For the year 2016, we still continue to apply Siam Cement Group Four Core Values consisting of :

- Adherence to fairness
- Dedication to excellence
- Belief in the value of individual
- Concern for social responsibility

The Company, also will continue to implement the principles of Good Corporate Governance. Company up holds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which are the main aspect of the practice of Good Corporate Governance (GCG), which is good. The Company realizes that Good Corporate Governance, especially in financial management is a major pillar in establishing the company's performance and accountability to the public. Committees have also been carrying out their functions properly, especially in performing supervisory functions attached to all the Company's operations. Internal control also started performing well through the Internal Audit Unit periodically submit audit reports to the Board of Directors and Audit Committee.

Competent human resources, quality and according to business needs is a major asset of the Company. The company also looked at the importance of human resource development. The success of the Company achieved growth is largely determined by the quality of the people who work in it. The Company also entered into the management training both internally and involving academic personnel to increase the skills of existing resources in the Company and the Company also prioritize the development of human resources through the provision of a



juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian jenjang karir yang jelas, saling bersinergi dan bekerjasama agar dapat menciptakan organisasi kerja yang unggul.

Pada tanggal 23 Juni 2016, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, terjadi pergantian posisi Direktur Independen, dimana Bapak Heru Subagio diganti oleh Bapak Dwi Indarto.

Akhir kata, dengan mewakili Dewan Direksi, kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan kami atas dukungan dan kepercayaan dengan menggunakan produk kami, para pemegang saham yang memberikan kepercayaan, para pemasok melalui dukungan dan kerja samanya, Dewan Komisaris yang secara konsisten berupaya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, serta seluruh tim yang telah bekerja keras menyumbangkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

clear career path, synergy and collaboration in order to create a superior organization of work.

On June 23, 2016, through the Annual General Meeting of Shareholders, there was a change of position of Independent Director, where Mr. Heru Subagio was replaced by Mr. Dwi Indarto.

Representing the Board of Directors, we convey our gratitude to all our customers for their support and confidence in using our products, the shareholders for their confidence, the suppliers through their support and cooperation, the Board of Commissioners that consistently seeks to apply the corporate governance properly, and the whole team who have worked so hard to contribute to the achievement of our common goals.

Jakarta, 18 April 2017
Atas nama Direktur Utama,
On Behalf of the Board of Directors,



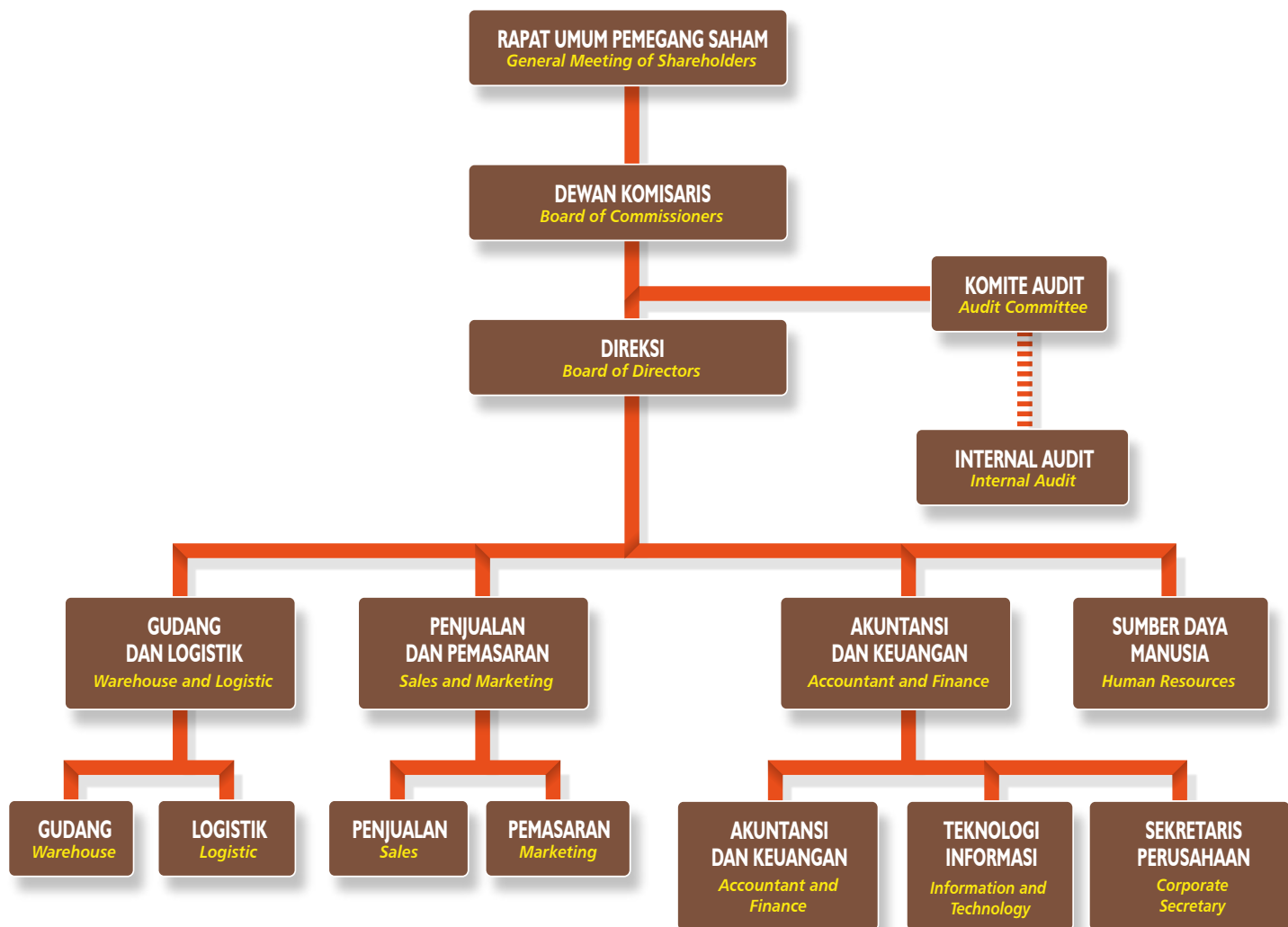
Wichai Pokinwong
Direktur Utama
President Director





STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah

SALDO AKHIR TAHUN / AT THE END OF THE YEAR	2016	2015	2014
Jumlah Aktiva/ Total Assets	708,069	688,937	534.770
Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities	586,844	565,086	423.927
Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders Equity	121,225	123,851	110,843
Jumlah Saham/ Number of Shares	980.84	980.84	980.84

UNTUK TAHUN BERJALAN/ FOR THE PERIOD	2016	2015	2014
Penjualan Bersih/ Net Sales	1,448,167	1,471,441	1,204,929
Laba Kotor/ Gross Profit	275,795	282,718	232,545
Laba Usaha/ Operating Income	331	19,898	33,941
Laba Bersih/ Net Profit	(7)	14,408	26,699
Laba per Saham (dalam Rupiah)/ Profit per Share (in IDR)	(0.01)	14.69	27.22

RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS	2016	2015	2014
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih (Gross Profit to Net Sales Ratio)	19.04%	19.21%	19.30%
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih (Operating Income to Net Sales Ratio)	0.02%	1.35%	2.82%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih (Net Profit to Net Sales Ratio)	0.00%	0.98%	2.22%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (Return On Assets)	0.00%	2.09%	4.99%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (Return On Equity)	(0.01%)	11.63%	24.09%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Liabilities to Total Assets Ratio)	82.88%	82.02%	79.27%
Rasio Lancar (Current Ratio)	116.03%	115.99%	120.79%
Rasio Perputaran Piutang Usaha (Account Receivable Turnover Ratio)	4.3 X	4.7 X	4.9 X

ARUS KAS / CASH FLOWS	2016	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operas (Cash Flow from Operating Activities)	(29.952)	52.466	42.361
Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Cash Flow from Investing Activities)	(111.021)	(9.541)	(23.312)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Cash Flow from Financing Activities)	-	(20.423)	10.096

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM/ SHAREHOLDERS	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai / Value	persentase / percentage
SCG Distribution Company Limited	890.180.588	89.018.058.800	90.76%
Publik / Public	90.663.144	9.066.314.400	9.24%
Total	980.843.732	98.084.373.200	100.00%



Periode / <i>Period</i>	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan / <i>Number of Shares Traded</i>
	Terendah / <i>Lowest</i>	Tertinggi / <i>Highest</i>	Penutupan / <i>Closing</i>	
Tahun 2015				
Januari	380	470	430	1,797,600
Februari	420	440	429	990,200
Maret	350	440	350	6,945,800
April	320	351	340	1,330,300
Mei	300	340	319	206,100
Juni	319	408	408	1,100
Juli	315	390	370	2,096,200
Agustus	230	360	300	4,713,400
September	250	300	270	663,000
Oktober	260	290	279	1,629,100
November	260	290	290	14,300
Desember	290	290	290	200

Periode / <i>Period</i>	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan / <i>Number of Shares Traded</i>
	Terendah / <i>Lowest</i>	Tertinggi / <i>Highest</i>	Penutupan / <i>Closing</i>	
Tahun 2016				
Januari	289	290	290	232,000
Februari	275	290	290	1,300
Maret	289	290	290	27,500
April	250	320	250	702,500
Mei	230	250	242	242,400
Juni	230	250	230	61,800
Juli	230	280	250	47,400
Agustus	230	440	350	584,900
September	240	326	300	19,800
Oktober	220	350	226	601,600
November	226	230	230	300
Desember	226	386	300	152,200

Periode/ <i>Period</i>	Jumlah Saham yang beredar / <i>Listed Shares</i>	Kapitalisasi Pasar / <i>Market Capitalization</i>
Januari-Maret 2015	980,843,732	343,295,306,200
April-Juni 2015	980,843,732	400,184,242,656
Juli-September 2015	980,843,732	264,827,807,640
Oktober-Desember 2015	980,843,732	284,444,682,280
Januari-Maret 2016	980,843,732	284,444,682,280
April-Juni 2016	980,843,732	225,594,058,360
Juli-September 2016	980,843,732	294,253,119,600
Oktober-Desember 2016	980,843,732	294,253,119,600



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Review

A. TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 yang hanya mencapai 5,02% dimana sedikit lebih baik dibandingkan dengan 2015 yang hanya mencapai 4,79% banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dunia yang relative stagnan yang hanya mencapai 2,6% pada tahun 2016, selain itu juga dipengaruhi oleh tekanan dari kinerja harga komoditas dunia dan ekspor nasional yang relatif stagnan, inflasi yang masih cukup tinggi, masih melemahnya nilai Rupiah, yang secara tidak langsung cukup berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2016. Meskipun pada tahun 2016 Penjualan Perseroan mencapai sebesar Rp. 1,45 triliun, tetapi Penjualan Perseroan turun 1,58% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp.1,47 triliun dan Laba Bersih Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 100% dari Laba Bersih 2015 sebesar Rp. 14,44 miliar menjadi Rugi Bersih sebesar Rp. 6,69 juta.

Untuk tahun 2017, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik dengan beberapa rencana kerja untuk menghadapi perkembangan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi secara konsisten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Mengembangkan program-program strategi penjualan yang disesuaikan dengan keadaan pasar.
3. Meningkatkan monitoring terhadap jalur-jalur pendistribusian ke berbagai pelosok daerah untuk mengambil langkah antisipasi bila terjadi kendala.
4. Meningkatkan prediksi atas ketepatan waktu dan keamanan terhadap barang-barang yang akan didistribusikan.
5. Penambahan produk-produk baru dengan kualitas yang baik dengan prinsipal yang terpercaya.
6. Meningkatkan nilai kompetitif dengan memberikan strategi skala harga bersaing yang menarik bagi pelanggan.
7. Menerapkan sistem teknologi informasi terpadu secara online antara pusat dengan cabang sehingga kontrol terhadap manajemen persediaan berjalan dengan baik dan pengambilan keputusan juga menjadi lebih cepat.
8. Melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal.
9. Pengelolaan piutang dagang dengan baik.
10. Pengelolaan modal kerja dan manajemen kas yang baik.
11. Program pelatihan sumber daya manusia untuk menunjang bisnis Perseroan.

Dengan melaksanakan rencana kerja sebagaimana tersebut di atas, Perseroan yakin akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

A. GENERAL OVERVIEW

Indonesia's economic growth in 2016 which only reached 5.02% which is slightly better than that of 2015 which only reached 4.79% is much influenced by the relatively stagnant world economic growth which only reached 2.6% in 2016, Influenced by the pressure from world commodity price performance and national exports which are relatively stagnant, high inflation, still weakening Rupiah, which indirectly enough to affect the performance of the Company in 2016. Although in 2016 the Company's sales reached IDR. 1.45 trillion, but the Company's Sales decreased 1.58% compared to the year 2015 of IDR 1.47 trillion and the Company's Net Profit also decreased by 100% from the Net Profit of 2015 of IDR. 14.44 billion to Net Loss of IDR. 6.69 million.

For 2017, the Company has prepared well with some work plan to deal with market developments and competition intensifies, by performing the following steps:

1. A consistent implementation of the corporate strategies in agreement with the corporate Vision and Mission statements.
2. Developing sales strategy programs tuned-in with the market situation.
3. Improving the monitoring of distribution lines to various parts of the country as a precaution in anticipation of any event of problems and constraints.
4. Improving predictable timeliness of delivery and security of goods to be distributed.
5. Adding new products with good quality with a trusted principal.
6. Increasing competitiveness by providing strategic competitive pricing scale attractive to the customers.
7. Applying an integrated information system between the headquarter and the branches for an effective control of inventory management as well as quicker decision making.
8. Optimized efficiency of operational cost.
9. Good management of account receivables.
10. Good management of working capital and good cash management.
11. Training programs in support of the corporate business.

By implementing the work plan as described above, the Company believes that a continued improvement of the corporate performance can be realized in the coming year



Hubungan Prinsipal dan Pelanggan

Prinsipal merupakan stakeholder yang penting bagi Perseroan. Oleh sebab itu dalam jangka panjang Perseroan selalu menjaga hubungan baik dan menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh prinsipal sebagai bagian dari upaya perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Kepada para pelanggan, Perseroan secara konsisten selalu berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan kepuasan pelanggan antara lain dilakukan Perseroan dengan :

- Memperkuat pemetaan transportasi darat, laut dan udara;
- Memiliki jejaring yang kuat dengan para pemasok agar selalu dapat memenuhi keinginan pelanggan baik dalam kualitas produk, ketepatan layanan hingga harga yang kompetitif;
- Meningkatkan sistem pendistribusian, transportasi dan teknologi informasi;
- Melakukan pelatihan kepada tim penjualan dan lapangan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan agar mereka terus meningkatkan layanan, antisipatif terhadap kebutuhan pelanggan dan mampu menggali peluang-peluang baru serta mengembangkan layanan jemput bola.
- Memantau layanan kompetitor trend pasar agar layanan Perseroan menjadi yang terdepan dan selalu up to date.

Lingkungan dan Masyarakat

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui manajemen lingkungan yang memperhitungkan faktor keselarasan dengan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan selalu berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan cabang sehingga dapat memberikan kontribusi komunitas di mana Perseroan berada. Perseroan juga selalu berupaya untuk selalu meningkatkan keselamatan kerja serta kesehatan bagi seluruh karyawan Perseroan dengan selalu mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku antara lain dengan mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jamsostek dan asuransi kesehatan serta mensosialisasikan kepada karyawan atas pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

Pengendalian Mutu

Perseroan selalu mengedepankan pengendalian mutu sebagai bagian dari peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian mutu, Perseroan selalu bekerja sama dengan prinsipal agar produk-produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perseroan selalu berada dalam standar mutu yang telah disepakati bersama.

Pengendalian mutu yang baik juga merupakan bagian yang sangat penting bagi Perseroan dalam memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan para prinsipalnya

Relationship with principal and customers.

Principal are significant stakeholders for Company. Therefore, in the long term, the Company continuously maintains good relationship and builds communication intensively towards principal as a part of the Company efforts to improve services to customers.

Towards customers, the Company consistently strives to enhance the customer's satisfaction which is conducted:

- Ensuring the availability of lands, sea and air transportation
- Having a good supply network so as to readily fulfill customer's demands, covering quality of goods, punctuality of deliveries, and competitive prices;
- Improving systems of distribution, transportation, and information;
- Conducting training for sales teams and field workers who have direct contact with costumers so that they can improve their services, anticipate customers so that the can improve their services, anticipate customer's needs, and actively seeking new market opportunities;
- Monitoring competitors moves so that the company remains in the forefront of the business.

Environment and the Community

The Company's commitment is carried out through the environmental management system that reckons the factor of living harmony with the environment in every policy. In the meantime, the Company attempts to build good relationship with the people who live near in the branches where Company can contribute something. The Company as well makes an effort to improve the safety and health of all employees in accordance with the prevailing regulations by registering employees to the social insurance and give socialization to the employees that the health and safety is important

Quality Control

The Company always highlight the quality control as a part of customer satisfaction enhancement. In implementing quality, the Company always cooperates with principals and distributed by the Company still meet the approved quality standard

The good quality control represents as well as a vital part for the Company's decision to determine which principal the Company would like to cooperate with



Prospek Usaha

Walaupun Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2015, hal ini tidak membuat Pemerintah menurunkan anggaran belanja untuk infrastruktur di tahun 2016. Pemerintah telah menganggarkan 387,30 triliun untuk meningkatkan pertumbuhan infrastruktur di Indonesia. Dengan peningkatan pertumbuhan infrastruktur diharapkan dapat berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

Dengan semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016, sektor property yang menjadi faktor penentu pertumbuhan penjualan Perseroan diharapkan sudah mulai membaik pertumbuhannya di tahun 2016. Di tahun 2016, pemerintah Indonesia kini memiliki ruang fiskal yang lebih baik untuk mendukung pembangunan infrastruktur dasar yang sebelumnya selalu terkendala karena besarnya subsidi terhadap BBM. Dalam persetujuan RAPBN 2016, Pemerintah kini lebih bisa berkonsentrasi terhadap realisasi program-program pembangunan infrastruktur dasar, termasuk sarana jalan raya dan pelabuhan yang selama ini menjadi penghambat masuknya investasi sektor riil dan mengurangi potensi pertumbuhan ekonomi nasional.

Ada beberapa inisiatif dari pemerintah yang perlu dicermati oleh Perseroan yang diperkirakan akan dapat menaikkan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 serta mempunyai dampak langsung dengan property antara lain :

1. Pemerintah telah menaikkan anggaran untuk infrastruktur menjadi 387,30 triliun dalam RAPBN 2016 yang mana tahun sebelumnya hanya 317,10 triliun. Dengan pengembangan infrastruktur diantaranya untuk transportasi dan jalan, diperkirakan akan meningkatkan aktivitas perekonomian pada masyarakat setempat serta pada gilirannya akan meningkatkan pembangunan sektor property.
2. Hilirisasi industri yang diharapkan dapat memberikan terobosan terhadap pelemahan pertumbuhan industri di Indonesia selama ini. Dengan hilirisasi industri diharapkan adanya tambahan di sektor industri pengolahan sehingga berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi kawasan setempat sehingga berdampak pada pertumbuhan kawasan industri dan perkantoran.

Dari keterangan di atas dan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 berkisar di 5,1% - 5,4% dapat disimpulkan bahwa Perseroan harus memandang optimis pada bisnis Perseroan di tahun 2017

Business Prospect

Although Indonesia experienced a slowdown in economic growth in 2015, this does not make the government cut its budget for infrastructure in 2016. The government has budgeted 387.30 trillion to boost the growth of infrastructure in Indonesia. With the improvement of infrastructure growth is expected to directly affect the economic growth of Indonesia in the future.

With the improvement of Indonesia's economic growth in 2016, the property sector that becomes the determinant of the Company's sales growth is expected to start improving its growth in 2016. In 2016, the Indonesian government now has better fiscal space to support the development of basic infrastructure which previously always hampered because of the large subsidy on fuel. In the approval of the Draft State Budget of 2016, the Government is now more able to concentrate on the realization of basic infrastructure development programs, including roads and port facilities that have been inhibiting the entry of real sector investment and reduce the potential for national economic growth.

There are several initiatives from the government that need to be observed by the Company which is expected to be able to increase the activity and economic growth in 2016 and have a direct impact to property, among others :

1. The government has raised the budget for infrastructure to 387.30 trillion in the 2016 RAPBN which was the previous year only 317.10 trillion. With the development of infrastructure such as transportation and roads, is expected to increase economic activity in the local community and in turn will increase the development of property sector.
2. Industrial downstream that is expected to provide a breakthrough on the weakening of industrial growth in Indonesia so far. With the industry downstream, it is expected that additional in the manufacturing sector will affect the economic growth of the local area, thus affecting the growth of industrial and office areas.

From the above description and the assumption of Indonesia's economic growth in 2017 ranging from 5.1% to 5.4% it can be concluded that the Company should be optimistic in the business of the Company in 2017.



Pemasaran dan Distribusi

Pelanggan jasa perseroan adalah para retailer/pedagang bahan bangunan eceran, pedagang besar bahan bangunan, supermarket bahan bangunan dan proyek konstruksi. Dalam gerak pengembangan Indonesia yang semakin merata, keberadaan mereka tidak terbatas di daerah perkotaan saja namun juga merambah sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, Perseroan akan terus melebarkan jangkauan distribusi demi mendekatkan diri dengan pelanggan.

Saat ini Perseroan memiliki 19 cabang dan gudang-gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari jejaring distribusi ini telah terhubung segera secara real time online oleh system teknologi informasi yang dimiliki Perseroan. Dengan demikian tim pemasaran penjualan dan petugas lapangan pendistribusian memiliki kesigapan dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. Pesanan cepat dipenuhi, mutu di bawah kontrol pengawasan terpadu dan kecepatan layanan pun dapat dipenuhi sesuai permintaan pelanggan.

Disamping itu, Perseroan selalu melibatkan sinergi komunikasi dengan prinsipal terkait untuk memberikan dorongan bagi pelanggan agar mereka berpacu meningkatkan penjualan kepada masyarakat pemakai. Dengan demikian kontinuitas pesanan meningkat dan mata rantai distribusi pun tidak terputus.

Sumber Daya Manusia

Peluang dan prospek cerah di bidang usaha yang tengah digeluti oleh Perseroan ini ditangkap dengan kesiapan penuh oleh seluruh elemen Perseroan, termasuk Sumber Daya Manusia sebagai roda penggerak usaha. Setiap personil di setiap lini usaha adalah pribadi terampil yang terus di asah kemampuannya oleh lingkungan kerja di Perseroan sehingga mereka berdedikasi penuh pada bidang pekerjaannya.

Setiap karyawan memperoleh paket kesejahteraan yang meliputi program JAMSOSTEK, program Asuransi Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (Lebaran + Natal), bonus bagi cabang / karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya. Di samping itu, Perseroan mengembangkan program keselamatan kerja sesuai standar pemerintah dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi setiap pribadi untuk berprestasi secara maksimal.

Jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 561 (lima ratus enam puluh satu) orang, dengan komposisi Direksi 3 (tiga) orang, Kepala Bagian 4 (empat) orang, Manajer 48 (empat puluh delapan) orang, Supervisor 48 (empat puluh delapan) orang, Staf 458 (empat ratus lima puluh delapan) orang. Terdapat beberapa pelatihan yang diberikan manajemen terhadap karyawan baik bersifat rutin maupun

Marketing and Distribution

The company's customers comprise retailers, wholesalers, outlets in shopping malls, and construction firms. Taking into consideration that Indonesia's housing development is more widespread at present, not only in urban areas but also in remote regions, the company has expanded its sales and distribution networks throughout the country to cater to customers' demands

Currently, the Company has 19 branch offices and warehouses across the country. Backed up by modern information technology, it applies a real time online system so that the marketing and sales teams can quickly respond to customers' demands while still maintaining the quality of the goods and the punctuality of distribution. This explains why the company receives repeat orders from its customers.

In addition, the company always involves a synergy of communication with the principals involved to give encouragement to customers so they raced to increase sales to the public user. Thus the continuity of orders increased and the distribution chain was unbroken.

Human Resources

Opportunities and bright prospects in the business fields being cultivated by the Company captured with the full readiness by all elements of the Company, including Human Resources. Every personnel in every line of business is personally skilled in sharpening its ability to continue the work environment in the company they are dedicated to the field of the work.

Each employee gets a welfare package that covers Workers' Social Security (Jamsostek), healthcare benefits, bonuses at Lebaran (Muslim Holiday) and Christmas. Additional bonuses are also given to those who have shown satisfactory performance. The company also adopts a standard worker safety program to create a conducive work environment.

Total number of employees as a whole as much as 561 (five hundred sixty one) persons, its composition of the Board of Directors of three 3 (three) persons, Head of Departments 4 (four) persons, Managers 48 (forty eight) persons, Supervisors 48 (forty eight), Staffs 458 (four hundred fifty eight).



insidental sesuai dengan jabatan dan bidang kerjanya masing-masing diantaranya pelatihan "SCG Orientation" untuk karyawan yang baru bergabung, "ABC Training" dan "Leadership Development Program" untuk level manajer, "Supervisory Skill Training" untuk level Supervisor, "Product Acknowledge" dan "Profesional Selling Skill" untuk Sales Supervisor dan "Warehouse Management Training" untuk kepala gudang masing-masing cabang.\

B. KEUANGAN

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2016 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan member dari KPMG dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan :

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih tahun 2016 mencapai Rp 1,45 triliun atau turun 1,58% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 1,47 triliun. Penurunan Penjualan Bersih ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan keramik dan granit.

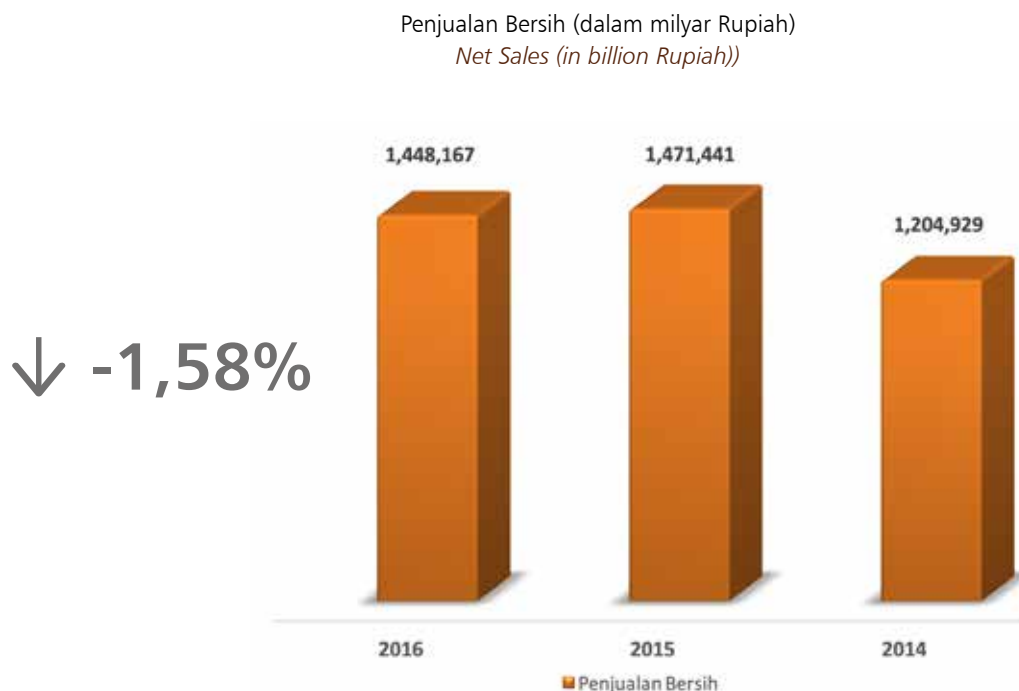
There are some management trainings provided to employees both routine and incidental in accordance with the position and type of work of each of them training "SCG Orientation" for new employees, "ABC Training" and "Leadership Development Program" to the level of Manager, "Supervisory Skill Training "for the Supervisor level," Acknowledge Product "and" Professional Selling skills "for Sales Supervisor and" warehouse Management Training "for the head of each branch warehouse.

B. FINANCIAL

Regarding the performance achievement in 2016, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Registered Public Accountants Siddharta Widjaja and Friends , a member of KPMG , with Unqualified Opinion, we present the following key analysis :

Net Sales

Net Sales in 2016 IDR 1.45 trillion, decrease 1.58% compared to the year 2015, which has been reached IDR 1.47 trillion. Decreased net sales because of decrease of selling ceramic tile and granite tile.



Laba Kotor

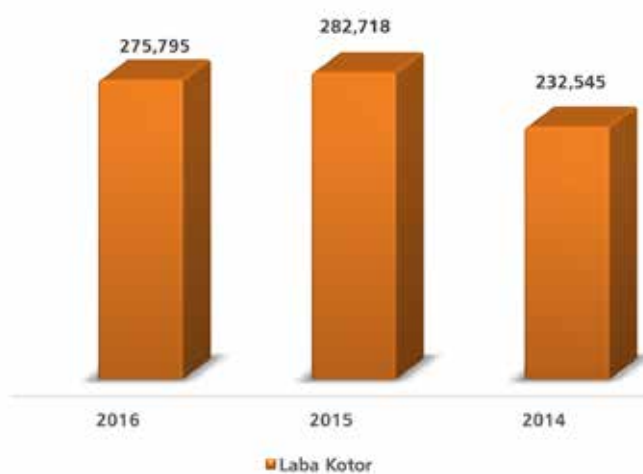
Untuk tahun 2016 Laba Kotor Perseroan menurun dari Rp 282,72 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp 275,80 milyar pada tahun 2016. Penurunan Laba Kotor sebesar 2,45% disebabkan oleh turunnya Penjualan Bersih sebesar 1,58% pada tahun 2016 sedangkan prosentase Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih naik dari 80,79 % pada tahun 2015 menjadi 80,96% pada tahun 2016.

Gross Profit

In 2016 Gross Profit of the Company decreased from IDR 282.72 billion in 2015 to IDR 275.80 billion in 2016. Decrease in Gross Profit of 2.45 % was due to the Net Sales by 1.58 % in 2016, while the percentage of Cost of Goods Sold to Sales increased from 80.79% in 2015 to 80.96% in 2016.

Laba Kotor (dalam milyar Rupiah)
Gross Profit (in billion Rupiah)

↓ -2,45%



Laba Usaha

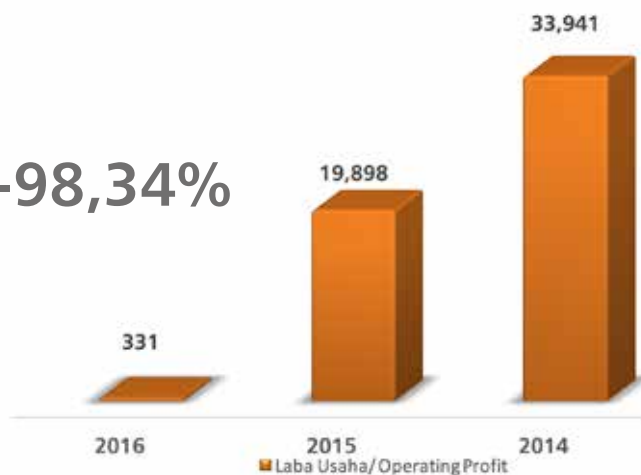
Laba Usaha mengalami penurunan sebesar 98,34 % atau senilai Rp 19,58 milyar dari laba sebesar Rp 19,89 milyar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 0,33 milyar pada tahun 2016.

Operating Profit

Operating Profit decreased by 98.34% or IDR 19.58 billion from 19.89 billion profit in 2015 to IDR 0.3 billion in 2016.

Laba Usaha (dalam milyar Rupiah)
Operating Income in billion Rupiah)

↓ -98,34%



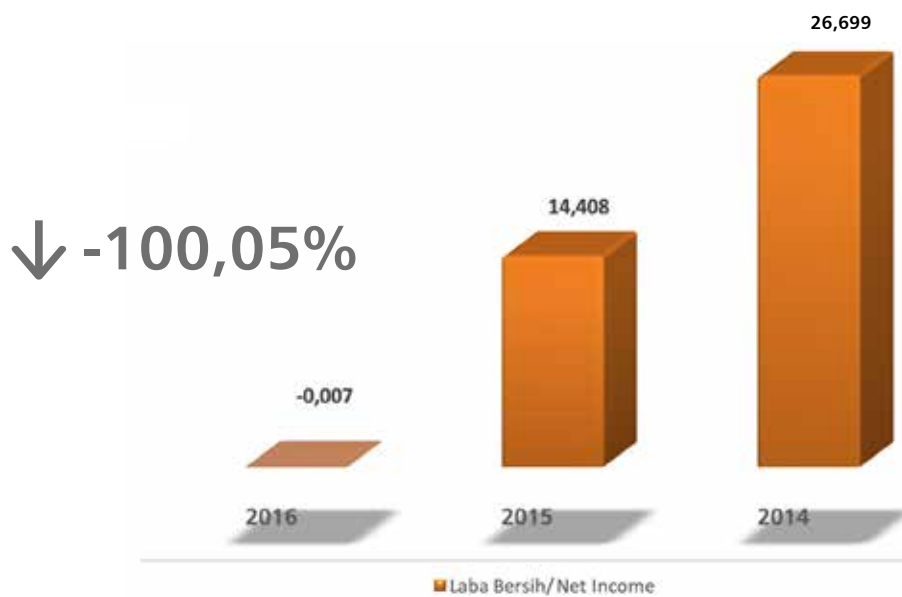
Laba Tahun Berjalan Bersih

Laba Tahun Berjalan Bersih Perseroan turun sebesar 100,05% dari Rp 14,41 milyar pada tahun 2015 menjadi rugi sebesar Rp 6,69 juta pada tahun 2016. Biaya operasi juga mengalami kenaikan sebesar 4,81% dari tahun lalu yaitu sebesar Rp 262,82 milyar pada tahun 2015 dan Rp 275,46 milyar pada tahun 2016.

Net Profit

Net Profit decreased by 100.05% from IDR 14.41 billion in 2015 to Net Loss IDR 6.69 million in 2016 due to increased operating expenses 4.81% from last year IDR 262.82 billion in 2015 and 275.46 billion in 2016.

Laba Tahun Berjalan Bersih (dalam milyar Rupiah)
Net Profit for the year (in billion Rupiah)



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 menunjukkan posisi Jumlah Aset sebesar Rp 708,07 milyar, Liabilitas Rp 586,84 milyar, dan Ekuitas Rp 121,23 milyar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 menunjukkan posisi masing-masing sebesar Rp 688,94 milyar, Rp 565,09 milyar dan Rp 123,85 milyar. Sehubungan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan ini, beberapa hal pokok yang perlu dikemukakan antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 21,62 milyar dari Rp 631,28 milyar pada akhir tahun 2015 menjadi Rp 652,90 milyar pada akhir tahun 2016.
2. Posisi Jumlah Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp 55,16 milyar, berarti terjadi penurunan sebesar Rp 2,49 milyar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2015 sebesar Rp 57,65 milyar.
3. Jumlah Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp 21,76 milyar dari Rp 565,08 milyar pada akhir tahun 2015 menjadi Rp 586,84 milyar pada akhir tahun 2016.
4. Posisi Ekuitas turun sebesar 2,62% dari Rp 123,85 milyar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 121,22 milyar pada 31 Desember 2016, pada dasarnya disebabkan oleh Rugi Tahun Berjalan tahun 2016 yang dialami Perseroan sebesar Rp 6,69 juta. Likuiditas/ Liquidity

Consolidated Statements of Financial Position

Consolidated Statements of Financial Position of the Company on December 31, 2016 shows the position of Total Assets amounted to IDR 708.07 billion, Liabilities amounted to IDR 586.84 billion and Equity IDR 121.23 billion, while as of December 31, 2015, these figures respectively shows the position of Total Assets IDR 688.94 billion, Liabilities IDR 565.09 billion and Equity IDR 123.85 billion. Regarding the Company's Consolidated Statements of Financial Position, there are several key points which need to be highlighted, such as :

1. Total Current Assets increased by IDR 21.62 billion from IDR 631.28 billion at the end of 2015 to IDR 652.90 billion at the end of 2016
2. Position Total Non-Current Assets at the end of 2016 was IDR 55.16 billion, decreased of IDR 2.49 billion compared to the end of 2015 amounted to IDR 57.65 billion.
3. Total Liabilities increased by IDR 21.76 billion from IDR 565.08 billion at the end of 2015 to IDR 586.84 billion at the end of 2016.
4. Position of Equity decreased by 2.62% from IDR 123.85 billion at December 31, 2015 to IDR 121.22 billion at December 31, 2016, these were basically derived from The Company's Net Loss in 2016 with the total IDR. 6.69 million.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam milyar Rupiah)
Consolidated Statements of Financial Position (in billion IDR)



Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 116,03% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 115,99%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitasnya yang dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Liabilitas to Assets Ratio = LAR).

LAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 82,88% dan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 82,02%.

Imbal Hasil Investasi dan Ekuitas

Imbal Hasil Investasi (Return on Investment = ROI) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahunan Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Aset.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity = ROE) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Ekuitas

ROI Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 0%, dan pada tanggal 31 Desember 2015 ROI Perseroan sebesar 2,09%.

Sedangkan ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar -0,01% dan pada tanggal 31 Desember 2015 ROE Perseroan sebesar 11,63%.

Menurunnya ROI dan ROE Perseroan ini disebabkan oleh turunnya Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihasilkan oleh Perseroan di tahun 2016 sebesar 100,05% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liquidity

Liquidity is the capability of the Company to fulfill all the Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Asset with Total Current Liabilities.

The level of liquidity of the Company on December 31, 2016 of 116.03% and the end of 2015 of 115.99%.

Solvability

Solvability is the capability of the company to pay all its Liabilities which is measured by comparing Total Liabilities with Total Asset (Liabilities to Assets ratio = LAR)

LAR of the Company was 82.88% on December 31, 2016 and was 82.02% at 31 December 2015.

Return on Investment and Equity

Return on Investment (ROI) shows the capability of the productive assets of the company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Assets.

Return on Equity (ROE) is the capability of the Company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Equity.

ROI of the Company was 0% at 31 December 2016, and was 2.09% at 31 December 2015.

Meanwhile, ROE of the Company at 31 December 2016 was -0.01%, and at 31 December 2015, ROE of the Company was 11.63% .

The increase in ROI and ROE of the Company was due to the decrease of 100.05% in the Company's Net Profit for previous year generated in 2015.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung jawab sosial Perusahaan bertujuan untuk menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi dan seimbang dengan masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan, guna melaksanakan hal tersebut beberapa program dan kebijakan telah dilakukan perusahaan seperti :

a. Program Beasiswa SCG "Sharing The Dream"

Program beasiswa ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak karyawan saja, tetapi juga untuk anak penduduk yang berada di sekitar gudang nasional sesuai persyaratan dan kualitas yang telah ditentukan.

b. Donasi

Yang dimaksud dengan donasi adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat sekitar perusahaan yang berbentuk material dan sumbangan yang berbentuk non material.

Corporate Sosial Responsibility aims to create a harmonious relationship towards the community around the Company Programs are implemented as follow:

a. SCG Scholarship Program " Sharing the Dream"

The scholarship program is not only intended for children of employee, but also for the children around the national warehouse who are qualifid.

b. Donation

Donation is assistance given by Company to society near in the form of material or non material



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT Kokoh Inti Arebama Tbk menyadari betul bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan saja. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis, sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk senantiasa memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan yang menguntungkan Perseroan, seluruh pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi :

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi untuk terciptanya kesejahteraan bagi para pemegang saham, pegawai, dan stakeholders lainnya.
- Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders.
- Memajukan dan mendukung pertumbuhan Perseroan.
- Memperlakukan para stakeholder dengan lebih bertanggung jawab.
- Mengelola sumber daya manusia dengan lebih bijaksana.
- Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola secara terbuka, adil dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk itu Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi :

- **Transparansi** yaitu memberikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan mudah dipahami, jelas dan akurat, dapat diperbandingkan serta disampaikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki oleh semua pihak.
- **Akuntabilitas** yaitu keseimbangan fungsi dimana masing-masing pihak bertindak secara benar terukur sesuai dengan hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan memperhitungkan kepentingan stakeholder.
- **Pertanggungjawaban** yaitu mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan Standar Prosedur Perusahaan, sehingga terpelihara kesinambungan usaha.

As a public company, PT Kokoh Inti Arebama Tbk is well aware that the good corporate governance should be not only satisfying the rules and regulations established by either the Indonesia Stock Exchange or Indonesia Financial Services Authority . It rather is an inseparable part of the business practice, as a system that drives and controls the Company to always maintain its sustainable growth profitable to itself and the shareholders as well as all the concerned parties.

The objectives that the Company wants to achieve through the implementation of good corporate governance will include as follows:

- Improve the efficiency, effectiveness and sustainability of an organization that contributes to the creation of prosperity for our shareholders, employees, and other stakeholders.
- Recognize and protect the rights and obligations of the shareholders and stakeholders.
- To promote and support the corporate growth.
- To deal with the stakeholders in a more responsible manner.
- To realize a wiser human resources management
- Increase the legitimacy of the organization that is managed in an open, fair and accountable

To this end, the Company has consistently applied the good corporate governance principles, which include :

- **Transparency** is the provision of relevant information and materials in such a manner through which they will become easy to access and to understand, clear and accurate, comparable and proportionally revealed to the stakeholders in accordance with the rights entitled to all the concerned parties.
- **Accountability** is a functional balance in which each party will act in a proper and measurable manner in accordance with the rights, obligations and authority as defined by the Company by taking into account the stakeholders' interests.
- **Accountability** is prioritized compliance with the applicable rules and regulations while carrying out responsibilities to the society and the environment in accordance with the sound corporate principles and in agreement with the Company's standard procedures in order to maintain the business in a sustainable manner



- Kemandirian yaitu mengambil tindakan secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi dari pihak luar.
- Kewajaran dan kesetaraan yaitu perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu prinsip-prinsip tata kelola perusahaan ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitas kerja dan usahanya agar tercipta hubungan yang harmonis, saling menghargai, penuh tanggung jawab dan memberikan kepercayaan yang tinggi di antara internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat tercermin antara lain :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Pembentukan dan pengendalian internal yang memadai atas laporan keuangan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perseroan.
- Penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Pengungkapan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bentuk tanggung jawab laporan keuangan berdasarkan evaluasi independen oleh Auditor Independen dan Komite Audit dan Audit Internal.
- Penerapan Manajemen Resiko.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Berikut yang dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Hubungan dengan Konsumen
Perseroan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik terutama di bidang kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman dan layanan purna jual yang baik.
2. Hubungan dengan Pemasok
Perseroan memberikan batasan – batasan yang mencegah terjadinya benturan kepentingan seperti larangan menerima bingkisan dari pemasok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan untuk menjaga keadilan bagi setiap pemasok.

- Self-reliance is taking action independently without having to ignore any mutual cooperation with either internal or external party where no corporate organs will dominate each other and with no outside interventions.
- Fairness and equality is the Company is to consider at all times the interests of the Shareholders, including the rights of the minority Shareholders as well as other stakeholders.

The principles of good corporate governance, therefore, serves as a reference for all of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in performing their corporate and business activities in order to create harmonious relationship and mutual respect to their full responsibilities while providing high confidence within and outside the Company. Good corporate governance will be reflected, among others, in the following activities:

- The implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- The establishment of adequate internal control over financial reporting in order to provide reasonable assurance on the financial statements of the Company.
- Published financial statements should be prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.
- The disclosure as to the effective Internal Control Systems in the form of accountable financial statements evaluated by the Independent Auditor and Audit Committee and Internal Audit.
- The Risk Management Application

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

What the company should deal with to maintain its relationship with the concerned parties is elaborated as follows :

1. Relationship with the Consumers
The Company performs innovations in order to provide the best service, especially with respect to the product quality, timely delivery and good after sale services.
2. Relationship with the Suppliers
The Company determines internal restrictions to prevent any conflict of interests such as prohibition to accept any gift whatsoever from any supplier which may affect the decision making, and maintaining fairness to every supplier.



3. Hubungan dengan Pemerintahan
Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan mematuhi peraturan – peraturan pemerintah, lembaga keuangan dan otoritas pasar modal untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Hubungan dengan Pemegang Saham
Perseroan memiliki badan penting yaitu Dewan Komisaris yang melindungi kepentingan pemegang saham dan berperan serta dalam penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi material lain yang akurat dan tepat waktu.
5. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan dan antar Karyawan
Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan karyawan, sehingga antar karyawan di setiap unit dapat bersinergi dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan kepada karyawan seperti menjaga kerahasiaan status karyawan. Perseroan juga menyediakan tunjangan – tunjangan kepada karyawan seperti tunjangan kesehatan, membuat peraturan –peraturan yang menciptakan kenyamanan lingkungan kerja seperti larangan penggunaan alkohol, narkoba, rokok dan perjudian.
6. Hubungan dengan Masyarakat
Setiap tahun perusahaan selalu memenuhi ketentuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang juga sudah diatur dalam tata kelola perusahaan yang baik, selain itu perusahaan juga turut serta menjaga kelestarian lingkungan disekitar perusahaan berada.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang dibangun oleh Perseroan terdiri dari 2 organ, yaitu :

1. Organ Utama
Sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, maka organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ utama ini sangat berperan penting peranannya dalam tata kelola perusahaan secara efektif. Oleh sebab itu organ utama di Perseroan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

3. Relationship with the Government
The Company keeps pace and complies at all times with the rules and regulations as determined by the government, financial institutions and capital market regulators in order to preserve the corporate compliance with applicable laws.
4. Relationship with the Shareholders
The Company embodies a vital corporate organ are the Board of Commissioners, which protects the interests of the shareholders while taking part in presenting the corporate financial statements as well as other material information in such an accurate and timely manner.
5. Relationship of the Employees with the Company and with Associates
The Company seeks at all times to enhance employees' solidarity and unity such that between the employees in each working unit will be able to synergize to achieve the corporate goals. The Company provides protection to its employees by, for example, keeping the employee status confidential. The Company is to also provide benefits to its employees such as health allowance, establishing regulations to create a convenient working environment such as restrictions on illegal use of alcohol, drugs, cigarettes and any money game.
6. Relationship with the Community
Through many years, the Company has always performed the Corporate Social Responsibility (CSR), which has also been provided under the principles of good corporate governance and, furthermore, the Company also participates in the provision of natural conservation for its surrounding areas.

THE STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The good corporate governance structure and mechanism developed by the Company consist of two corporate organs, namely :

1. Main Organ
In accordance with the applicable legal system in Indonesia, the key organ shall consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The key organ plays a vital role for an effective implementation of good corporate governance. Therefore, they are developed in such a way through which they can perform their functions in line with the applicable rules regulations and based on the principle of independence while performing their respective tasks and responsibilities.



2. Organ Pendukung

Organ pendukung ini meliputi komite-komite dibawa pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ pendukung ini dibentuk berdasarkan kompleksitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

Berikut ini merupakan uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku. RUPS merupakan forum untuk pemecahan masalah penting sehubungan dengan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Ini merupakan forum utama bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak dan wewenang atas manajemen. Setiap pemegang saham berhak menerima penjelasan yang komprehensif dan informasi akurat tentang semua hal untuk dipertimbangkan pada RUPS sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan cara yang penuh dengan arti

Setiap tahun Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melaporkan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan untuk tahun keuangan yang bersangkutan guna mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan penunjukan akuntan publik. Selain RUPST, pada waktu yang tidak tertentu, saat timbul masalah yang memerlukan masukan dari para pemegang saham, serta waktu terlalu mendesak untuk menunggu sampai RUPST berikutnya, maka Perusahaan biasanya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menangani masalah mendesak tersebut. Dalam hal ini, pemegang saham akan diberitahu tentang tujuan RUPSLB sehingga mereka dapat hadir serta mendiskusikan dan memberikan pertimbangan mereka. Pada RUPST dan RUPSLB, pemegang saham menggunakan hak mereka secara pribadi atau diwakilkan kepada pihak yang diberi mandat.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang antara lain :

- Mengangkat ataupun memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi hasil kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menentukan atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Supporting Organ

The supporting organ includes the committees under the supervision and responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This organ is established on consideration of the business complexities dealt with by the Company.

Below is a description of the tasks, functions, authorities and responsibilities of each of the corporate organs in compliance with the guidelines and principles of good corporate governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest institution with authority that is not conferred upon the Board of Commissioners or Board of Directors under the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS is a forum for the important resolutions associated with the capital invested in the Company. These are the primary forums through which shareholders exercise their rights and authority over our management. Every shareholder is entitled to receive comprehensive explanations and accurate information on all matters to be considered at the GMS so that they can participate in the decision-making.

Each year the Company entered into an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to report on financial performance and good corporate governance of the Company for the fiscal year in order to obtain approval from the Shareholders and the appointment of Certified Public Accountants. Other than the AGMS, at an irregular time, where an issue arises which requires the input of the shareholders and is too urgent to wait until the next AGMS, the Company usually call on an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to deals with the urgent matter. In this instance, shareholders would be informed of the purpose of the EGMS so that they may attend in a position where they can discuss and exercise their judgment. At the ASGM and EGMS, shareholders exercise their rights in person or by proxy.

General Meeting of Shareholders have authorities, such as :

- Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors
- Evaluating the work of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Determining or changing the Articles of Association



- Menyetujui laporan, dan menentukan auditor eksternal Perusahaan.
- Menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi, benturan kepentingan dan keputusan – keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi secara umum maupun secara spesifik, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi darurat. Tanggung jawab utama yang lain dari Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa program tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik. Jika perlu, Dewan Komisaris akan meminta saran dan bantuan dari penasihat profesional.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah :

- Mengawasi operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan memberikan persetujuan terhadap rencana pengembangan, perencanaan strategis jangka panjang dan anggaran tahunan Perusahaan, dan penerapan Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat pemegang saham serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Rumah Tangga, hukum dan perundang-undangan yang terkait, dan atau rapat pemegang saham.
- Memperhatikan dan menelaah laporan tahunan yang dibuat oleh Dewan Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Memperhatikan efektif tidaknya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan jika perlu membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap penerapan tersebut.
- Menetapkan Indikator Kinerja Kunci Dewan Direksi pada awal tahun.
- Memberikan penilaian kinerja Dewan Direksi.
- Memutuskan dan melaksanakan system nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan untuk Dewan Direksi.
- Memastikan adanya penerapan nominasi, remunerasi, evaluasi dan kinerja manajemen senior secara transparan dan konsisten.

- Approving the Company's Report, and determining the Company's external Auditor
- Determining the remuneration form and amount of the Board of Commissioners and Directors
- Taking decision related to corporate action, conflict of interest and other strategic decisions proposed by the Board of Directors

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ whose function is to supervise in a general as well as specific sense, and give counsel to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees. The Board of Commissioners does not have the authority to carry out the day-to-day management functions of the Company, except in emergency situations. Another key responsibility of the Board of Commissioners is to ensure good corporate governance can run well and the Board of Commissioners will seek advice and assistance from professional advisors.

The tasks and responsibilities of the Boards of Commissioners in general are :

- To supervise the operation of the Company by the Board of Directors and to approve the Company's development plan, long-term strategic planning, yearly budget and the implementation of the Company's Articles of Association, the decision of the shareholders meeting and existing laws and regulations.
- To conduct special tasks as mandated by the Articles of Association, related laws and regulations, and or the meeting of shareholders.
- To observe and review the annual reports prepared by the Boards of Directors and sign the report.
- To observe the effectiveness in the implementation of the good corporate governance and if necessary to make adjustments to the implementation.
- To set the Key Performance Indicators of the Board of Directors at the beginning of the year.
- To evaluate the performance of the Board of Directors.
- To decide upon and to conduct a transparent nomination, evaluation and remuneration system for the Board of Directors.
- To ensure the existence and the transparent and consistent implementation of nomination, remuneration, evaluation and performance of the senior management.



Pada tahun 2016, fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sehubungan belum ditemukannya kandidat yang memenuhi persyaratan. Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi memuat antara lain: tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, dan masa jabatan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2016, antara lain adalah:

- Menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Menelaah kembali prosedur nominasi;
- Menelaah kembali struktur dan kebijakan remunerasi;
- Melakukan evaluasi dan pembahasan atas kinerja yang dicapai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Melakukan diskusi dengan Dewan Komisaris untuk membahas hasil evaluasi;
- Menyusun usulan rekomendasi pemberian remunerasi untuk tahun 2016;
- Melakukan seleksi calon dan mengusulkan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat dengan agenda tentang Nominasi dan/atau Remunerasi.

Untuk saat ini Dewan Komisaris terdiri dari enam komisaris, salah satu dari mereka menjabat sebagai Komisaris Utama, salah satu dari mereka menjadi Ketua Audit Komite. Seluruh Dewan Komisaris terdiri dari empat orang berasal dari Perseroan dan dua orang sebagai Komisaris Independen.

Pada tahun 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara rutin, disamping rapat rutin dengan sesama Dewan Komisaris juga dilakukan rapat rutin yang melibatkan Dewan Direksi dan Komite Audit.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, maka pada tanggal 23 Juni 2016 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2016 adalah sebesar Rp. 600.000.000 (Enam ratus juta Rupiah).

In 2016, the function of Nomination and Remuneration is run by Board of Commissioners as not yet found qualified candidates. In performing its functions, Board of Commissioners have set Nomination and Remuneration Committee Guidelines according to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The guidelines consists of: duties and responsibilities, structure and composition of the members, working procedure, meetings, reporting system, procedure for member replacement, and service period.

Activities of Nomination and Remuneration Committee during year 2016 as follows:

- Arrange Guidelines of Nomination and Remuneration Committee
- Review nomination procedure
- Review remuneration structure and regulation
- Conduct evaluation and discussion for performance achieved by each member of Board of Commissioners and Board of Directors
- Conduct discussion with Board of Commissioners to discuss evaluation result
- Set recommendation of remuneration for year 2016
- Conduct selection of candidate and proposed nomination of potential candidate to Board of Commissioners and Board of Directors in relation to termination period of members of Board of Commissioners and Board of Directors
- Organize and attend meetings with agenda about Nomination and/or Remuneration.

The current the Board of Commissioners consists of six Commissioners, one of them as President Commissioner, and one of them as the Chairman of the Audit Committee. All of the Commissioners are four persons come from Company and two persons are come from independent.

In 2016, the Board of Commissioners has conducted regular meetings of the Board of Commissioners, in addition to regular meetings with fellow Board of Commissioners and also conducted regular meetings involving the Board of Directors and Audit Committee.

To support the implementation of duties and responsibilities, then on June 23, 2016 General Meeting of Shareholders decided the remuneration for the Board of Commissioners in 2016 was Rp. 600,000,000 (Six hundred million Rupiah).



DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi terdiri dari tiga orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Penjualan dan Pemasaran. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan system dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan bisnis dan strategi dalam rangka manajemen perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara umum adalah :

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan terus berusaha meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- Mengamankan, menjalankan dan menangani kekayaan Perusahaan.
- Mempersiapkan tepat pada waktunya rencana pengembangan korporasi, perencanaan strategis jangka panjang, anggaran tahunan dan rencana-rencana lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan system pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta Perusahaan.

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan strategi dengan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan dan strategi tersebut, bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan pada lingkup kerja masing-masing. Dewan Direksi secara regular mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perusahaan sendiri maupun institusi dari luar.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham 23 Juni 2016 adalah sebesar Rp. 2,442,959,698 (Dua miliar Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah).

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ fully authorized and responsible for managing the company in keeping with the purpose and objective of the company. The Board of Directors consists of three persons, one is President Director, one is Finance Director and one is Sales and Marketing Director. The Board of Directors is required to carry out its duty professionally and comply with the systems and procedures established by the Company. The Board of Directors is responsible in compiling the business policies and strategies in the framework of the Company's management.

The duty and responsibilities of the Board of Directors in general are:

- To lead, manage and run the Company in accordance with the company's objectives and continues to improve the efficiency of the company.
- To secure, manage and handle the company's assets.
- To prepare timely corporate development plan, long-term strategic plans, annual budgets and other plans relating to the activities of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval.
- To apply the principles of good corporate governance.
- To implement an effective internal controls system in order to safeguard the investment and assets of the Company.

The Board of Directors is responsible to integrate the company's policies and strategies with the resources to achieve the company's objectives, as well as to ensure the implementation and surveillance over the policies and strategies, responsible for formulating policy and strategy, as well as to ensure implementation and surveillance in their respective scope of work. Board of Directors regularly attend training program, seminar or workshop, either conducted by the Company it self or by outside institutions.

The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders June 26, 2016 was Rp. 2,442,959,698 (Two billion Four Hundred Forty Two Million Nine Hundred Fifty Nine Thousand and Six Hundred Ninety Eight Rupiah)



Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan

Selama tahun 2016, rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan menurut kehadiran adalah sebagai berikut :

BOC and BOD Meeting

During the year 2016 the recapitulation the Board of Commissioners meeting, the Board of Directors meeting and Joint Meeting both of Commissioners and Directors meeting by attendance were as follows:

Peserta Meeting Meeting Participants	Jumlah Kehadiran / Total Attendance		
	Rapat Dekom BOC Meeting	Rapat Direksi Directors Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting BOC and BOD
Dekom / BOC :			
Kajohndet Sangsuban	6		3
Pichit Maipoom	6		3
Aree Chavalitcheewingul	6		3
Pramoth Phromaue	6		3
Ruedee Klinsrisuk	6		3
Jiraporn Koosuwan	6		3
Direksi / BOD :			
Wichai Pokinwong		12	3
Nopchai Chansonthisakul		12	3
Dwi Indarto		6	1
Jumah Rapat / Total Meetings	6	12	3

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit baik yang dilakukan oleh Internal maupun Eksternal Auditor, kepatuhan Perseroan terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the function of supervision of the financial reporting process, system of internal control and audit both by Internal Audit or External Auditors, the Company adherence to all the rules of the applicable laws and the implementation of good corporate governance.

The Audit Committee has carried out their duties :

- Review financial information issued by Company to the public and/or authorities such financial reports, projections, and others statements relating with financial information.
- Review compliance with laws and regulation relating to the daily operations.
- Review the conduct of internal auditor and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the finding of internal auditors.
- Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners



mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya biaya auditor.

Susunan lengkap keanggotaan Komite Audit terakhir per tanggal 28 September 2012 adalah sebagai berikut:

a. Ruedee Klinsrisuk

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan sejak 15 Juli 2011, yaitu Ruedee Klinsrisuk, beliau adalah lulusan Chulalongkorn University. Pernah menjabat sebagai Credit Officer Manager di SCG Distribution Company Limited tahun 1989-2000 dan pernah menjabat sebagai advisor di Doikham Company Limited tahun 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Ditunjuk selaku anggota Komite Audit sejak tanggal 15 Juli 2011. Beliau adalah alumni Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1987 dan meraih gelar Akuntan melalui jalur UNA pada tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Finance and Administration Manager pada PT Pulung Copper Works dari tahun 1995 sampai 2000. Sejak tahun 2001 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur di PT Oktabisnisindo Konsultan.

c. Lamhot Lumban Tobing

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 September 2012. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 1990 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara dan juga alumni Fakultas Hukum jurusan Hukum bisnis dari Universitas Indonesia tahun 2002. Pada tahun 1991 sampai 2001 memulai karirnya pada PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) sebagai Manager Accounting. Pernah menjabat sebagai Partner di kantor hukum Irawan, Tobing dan Osmar dari tahun 2006 sampai 2008. Sejak tahun 2008 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Managing Partners di kantor hukum Lamhot Tobing, Rahmadi dan Partners.

Rapat Komite Audit dilaksanakan setiap sekali dalam 2 (dua) bulan dihadiri sedikitnya 2/3 orang anggotanya serta internal auditor untuk melakukan pembahasan mengenai peraturan dalam Perseroan, sistem pengendalian dalam Perseroan, menelaah laporan Internal Audit serta Eksternal Auditor. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Internal Audit yang ditunjuk untuk membantu melakukan tugas-tugas Komite Audit.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan proses pelaporan

on appointment of a Registered Public Accountant that is based on independence, the scope of the assignment and its fee.

Composition of Audit Committee as of 28 September 2012 are as follows :

a. Ruedee Klinsrisuk

Appointed as a member of the Audit Committee Chairman since July 15, 2011, Audit Committee chaired by an Independent Commissioner of the Company, namely Ruedee Klinsrisuk, she graduated from Chulalongkorn University. Her work experiences are as Credit Officer Manager at SCG Distribution Company Limited in 1989-2000 and as Advisor at Doikham Company Limited in 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Appointed as a member of the Audit Committee since July 15, 2011. He graduated Accounting Degree from Economy Faculty, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 1987 and hold a Certified Public Accountant through the UNA in 2003 and has served as Finance and Administration Manager in PT Pulung Copper Works from the year 1995 until 2000. Since 2001 until now he serve as a Director of PT Oktabisnisindo Consultant.

c. Lamhot Lumban Tobing

Appointed as a member of the Audit Committee since September 28, 2012. He graduated Accounting from Economy Faculty, University of North Sumatra in 1990 and also graduated from Law Faculty in Business in Law from University of Indonesia in 2002. He began his career as Accounting Manager in PT. MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) during 1991 to 2001. He served as a Partner at the law office Irawan, Tobing and Osmar from 2006 to 2008. Since 2008 until now he served as Managing Partners at the law office Lamhot Tobing, Rahmadi and Partners.

Audit Committee meetings held once in two months attended by at least 2/3 of the members and Internal Audit for a discussion regarding the Company's regulations, the control system of the Company, reviewed the Internal Audit report and the External Auditor report. The meeting was also attended by the Internal Audit appointed to help carry out the duties of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee appointed by the Board of Commissioners to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervise function related to financial reporting process,



keuangan, manajemen resiko, aktivitas pelaksanaan audit dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mendapat dukungan penuh dari manajemen dan kerjasama dari Internal Audit, meliputi keterbukaan pelaporan keuangan, strategi dalam pengelolaan resiko, independensi dan kualitas pekerjaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah dijalankan oleh Perseroan.

Komite Audit telah mendiskusikan pelaksanaan hasil audit atas laporan keuangan dengan auditor eksternal, diantaranya adalah pengendalian internal, temuan dan rekomendasi, termasuk risiko penting yang dihadapi, serta tingkat kecukupan dari disclosure (keterbukaan informasi).

Berdasarkan kajian beberapa hal di atas, sepanjang tahun 2015 Komite Audit tidak menemukan masalah– masalah yang membahayakan kelangsungan operasional dari Perusahaan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan sebuah divisi yang dibentuk dalam rangka pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Komite Audit, selain itu Internal Audit merupakan mitra kerja manajemen dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Internal Audit harus menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan untuk memastikan apakah pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan sudah tercakup dan termonitor dalam pelaksanaan audit. Rencana dan jadwal audit tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Direksi.

Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengendalian resiko serta tata kelola perusahaan dan memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan. Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengendalikan dan memantau resiko-resiko usaha. Oleh karena itu, Internal Audit harus melakukan penelaahan terus menerus agar dapat memfasilitasi penyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan resiko yang dihadapi.

risk management, auditing activities and implementation of good corporate governance in the Company.

The Audit Committee has performed the activities in accordance with Audit Committee Charter. In the implementing of its duties, Audit Committee fully supported by the management and cooperation from the Internal Audit, including the disclosure of financial statement, risk management strategy, independence Internal Auditors and External Auditors, and determination of good corporate governance principles implemented in the Company.

Audit Committee has discussed the audit results on the financial statements with the external auditor, including internal controls, audit finding significant risks addressed, and the adequacy of disclosure.

Based on these reviews as above, during the year 2015, the Audit Committee did not find significant issues that jeopardize continuity of operations of the Company.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is a division that is formed in accordance to the implementation of internal control within company and is directly responsible to the Audit Committee, besides that the Internal Audit is also the management's partner in helping the Company achieve their goals.

The Internal Audit must prepare a plan and schedule for annual audits to ensure the monitoring of the Company's existing internal control and audit process. The plan and schedule must be approved by Audit Committee and the Board of Directors.

The Internal Audit is responsible in ensuring the effectiveness and achievement of the Company's objectives through the audit process, the evaluation of control operations, risk management and good corporate governance and providing assurance on the adequacy to improve Company's operational. Besides that the Internal Audit is also responsible for evaluating, controlling and monitoring business risk. Therefore, the Internal Audit will conduct continuous reviews in order to facilitate the improvement of internal control procedures in accordance with changing situation, environment and risk.



Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen resiko serta sistem tata kelola perusahaan yang dapat membantu pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
- Menilai efektivitas dari prosedur sistem pengendalian internal kontrol Perusahaan yang telah dijalankan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perusahaan.
- Menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
- Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
- Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan Standar Prosedur Operasional yang mengacu kepada pelaksanaan yang baik.
- Membuat rencana untuk mengawasi, menindak lanjuti, serta menilai apakah tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit sudah dilaksanakan seluruhnya.
- Memberikan peringatan kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

Untuk saat ini jabatan Internal Audit Manajer dijabat oleh **Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.**, sejak tanggal 24 Mei 2014.

Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.

adalah lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanatha Dharma, Yogyakarta pada tahun 2007, memulai karier sejak tahun 2007-2010 sebagai Supervisor Internal Audit di PT. Oto Multiartha, tahun 2010-2011 sebagai Supervisor Internal Audit di PT. Pharos Indonesia, tahun 2011-2013 Internal Audit Pusat di PT. Mugi Rekso Abadi dan mulai tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer di PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Secara rutin Internal Audit melakukan rapat setiap bulan, baik rapat antar Internal Audit, dengan Dewan Direksi maupun dengan Audit Komite.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penerapan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Sekretaris Perusahaan diadakan

The Internal Audit tasks, are as follows :

- Assess the adequacy of internal control mechanisms, risk management policies and company's governance system that can help Company achieve its business goals.
- Assess the effectiveness of control procedures implemented by the company's control system and ensure that they have been implemented in accordance with Standard Operating Procedure.
- Assess the operational efficiency of the business process.
- Assess the reliability of financial internal control in the process of making financial reports.
- Assess compliance with the laws and regulations.
- Provide advice to the management about internal control and Standard Operating Procedures referring to the best practices.
- Make a plan for monitoring and assessing the adequacy of the follow up of the recommendations provided by the Internal Audit.
- Provide early warning to Directors and Audit Committee on finding problems in audit work which has the potential to significantly effect the achievement of the Company's goals.

For now Internal Audit Manager positions held by **Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.**, since May 24, 2014.

Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.

graduated of Accounting Degree from Economy Faculty, Sanatha Dharma University, Yogyakarta in 2007, began his career since 2007-2010 as the Internal Audit Supervisor at PT. Oto Multiartha, in the years 2010-2011 as the Internal Audit Supervisor at PT. Pharos Indonesia, in 2011-2013 as Internal Audit Supervisor at PT. Rekso Mugi Abadi and began 2013 until now He served as Internal Audit Manager at PT.Kokoh Inti Arebama, Tbk.

Internal Audit regularly conduct meetings every month, both meeting between Internal Audit, with the Board of Directors and with the Audit Committee.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role to implement of the principles of Good Corporate Governance for transparency. The Corporate Secretary is formed to facilitate the relationship



untuk memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders dan hubungan antar organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi).

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat atas setiap keterbukaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, sebagai penghubung antara Perusahaan

dengan Otoritas Jasa Keuangan, menyiapkan daftar khusus saham, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham dan masyarakat melalui media massa kecuali hal-hal khusus yang ditetapkan Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memilih media komunikasi yang akan digunakan dan koordinasi yang diperlukan untuk selalu menjaga integritas Perusahaan dalam konteks informasi yang diberikan ke masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk :

- Memberikan penjelasan dan informasi yang jujur dan benar apabila terdapat hal-hal atau kejadian-kejadian di lingkungan Perusahaan, terjadi krisis manajemen dan lonjakan harga saham, khususnya kepada masyarakat luas maupun kepada masyarakat pemodal dan kepada media massa serta otoritas pasar modal atau bursa efek saham yang menyangkut hal-hal atau kejadian penting mengenai Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Menyiapkan press release dan press conference sesuai dengan persetujuan dan arahan Direksi, sesuai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ataupun untuk hal-hal khusus lainnya yang perlu dijelaskan kepada masyarakat.

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan dimana tugas dan fungsinya mengacu pada surat nomor : 009/KKH/CS/VI/2011 tertanggal 21 Juni 2011 dan menunjuk **Sit Khian** sebagai Sekretaris Perusahaan .

Sit Khian

Mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan 21 Juni 2011. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 2000 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti. Pada tahun 1998 - 2008 memulai karirnya pada PT. Muroco sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan. Tahun 2008 - 2011 menjabat sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan di PT. Berca Indosport dan tahun 2011 sampai dengan sekarang menjabat Manager Akuntansi dan Keuangan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Kokoh Inti Arebama Tbk

between the Company with its stakeholders and the relationship between Company's Organs (General Meeting of Shareholders, the Board of Commisioners and Directors).

The function of Corporete Secretary is to provide services for society on the information disclosure required with regards to the Company, as conection between Company with Stock Exchane and Indonesia Financial

Services Authority, preparing special shares list and also an interface between the Company and others capital market institutions, the shareholders and the society through mass media with the exception of the something that has been set by the Board of Directors.

The Corporate Secretary also responsible for selecting the communication media that will be used and coordinating the context of information required in order to maintain the integrity of the Company.

The Corporate Secretary is responsible for:

- Providing the honest, accurate information for all exceptional occurrence in the Company, such as: management crisis, surges in the stock prices, to the general society and also investor and the mass media and stock market authorities in accordance with capital market regulation.
- Prepare the press release and press conference in accordance to the guidance from the Board of Directors with regards to the General Meeting of Shareholders as well as others things that need to be explained to the society.

The Company establishes and appoints the Corporate Secretary, which his duty and function shall refer to the letter number: 009/KKH/CS/VI/2011 dated June 21, namely **Sit Khian**.

Sit Khian

Begin served as Corporate Secretary June 21, 2011. He completed his studies in 2000 at the Faculty of Economics Department of Accounting University of Trisakti. In the years 1998 - 2008 began his career at PT. Muroco as Finance and Accounting Manager. In 2008 - 2011 served as Finance and Accounting Manager at PT. Berca Indosport and in 2011 up to now serves as Finance and Credit Manager and as Corporate Secretary of PT. Kokohh Inti Arebama, Tbk.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang baik harus dimiliki oleh Perusahaan untuk mencegah risiko-risiko yang akan terjadi. Sistem Pengendalian Internal harus diterapkan secara sistematis dan efektif yang memungkinkan

Perusahaan untuk mengevaluasi keandalan pengendalian risiko dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan sudah memiliki sistem Pengendalian Internal yang baik serta efektif. Internal Audit memegang peranan penting dalam memantau dan merekomendasikan perbaikan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan dapat dilakukan dengan cara mematuhi Standar Operasional Perusahaan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen, oleh semua jajaran yang ada di Perusahaan.

PENGELOLAAN RISIKO

Sistem manajemen risiko pada perusahaan membantu memastikan bahwa risiko-risiko bisnis utama telah dikelola secara tepat.

Jenis risiko dan pengelolannya :

- Risiko kondisi perekonomian makro
Kondisi Perekonomian Makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga bahan bakar dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah. Diantisipasi Perseroan dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga langkah-langkah antisipasi yang diperlukan dapat dilaksanakan dengan segera.
- Risiko Persaingan Usaha
Meningkatnya persaingan usaha timbul dari keluarnya produk baru substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar oleh trader dan sebagainya.
Diantisipasi dengan menjaga hubungan baik serta pelayanan kepada principal dan konsumen, membuat program pemasaran yang efektif dan efisien dan pengendalian biaya yang ketat.
- Risiko Piutang Dagang
Risiko ini disebabkan karena terhambatnya pembayaran piutang oleh pelanggan kepada Perseroan. Diantisipasi dengan sistem penerapan penagihan piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo, mempertimbangkan pola historis pembayaran dan kondisi finansial pelanggan pada saat

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System must either owned by the Company to prevent the risks that will happen. Internal Control System should be implemented systematically and effectively which allows the Company to evaluate

the reliability of risk management in the implementation of good Corporate Governance.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the company already has a good system of internal control as well as effective. Internal Audit plays an important role in monitoring and recommending improvements in the Company's internal control system.

Internal Control Systems in the Company can be done in a way that already comply with the Standard Operating Procedure established by management, by all ranks that exist in the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management system to help ensure that key business risks has been managed appropriately.

The types of risks and their management:

- Risk of macro economic conditions
Macro Economic conditions affected by global economic conditions and national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, the BI rate, fuel prices and other regulations set by the government. The Company anticipated by regular monitoring so that step necessary precaution that can be implemented immediately.
- Risk of Competition
Increased competition arising from the release of new products substitution of competitors, the market price breakdown by traders and so on. Anticipated to maintain good relations as well as principal and services to consumers, create effective marketing programs and e fisien and strict cost control.
- Risk of Account Receivable
This risk is due to delays in payment by the customers to the company's accounts. Anticipated with the implementation of systems based on collection of accounts receivable due date, considering the storical pattern of payments and



persetujuan pemberian kredit serta membuat tingkat otorisasi yang jelas.

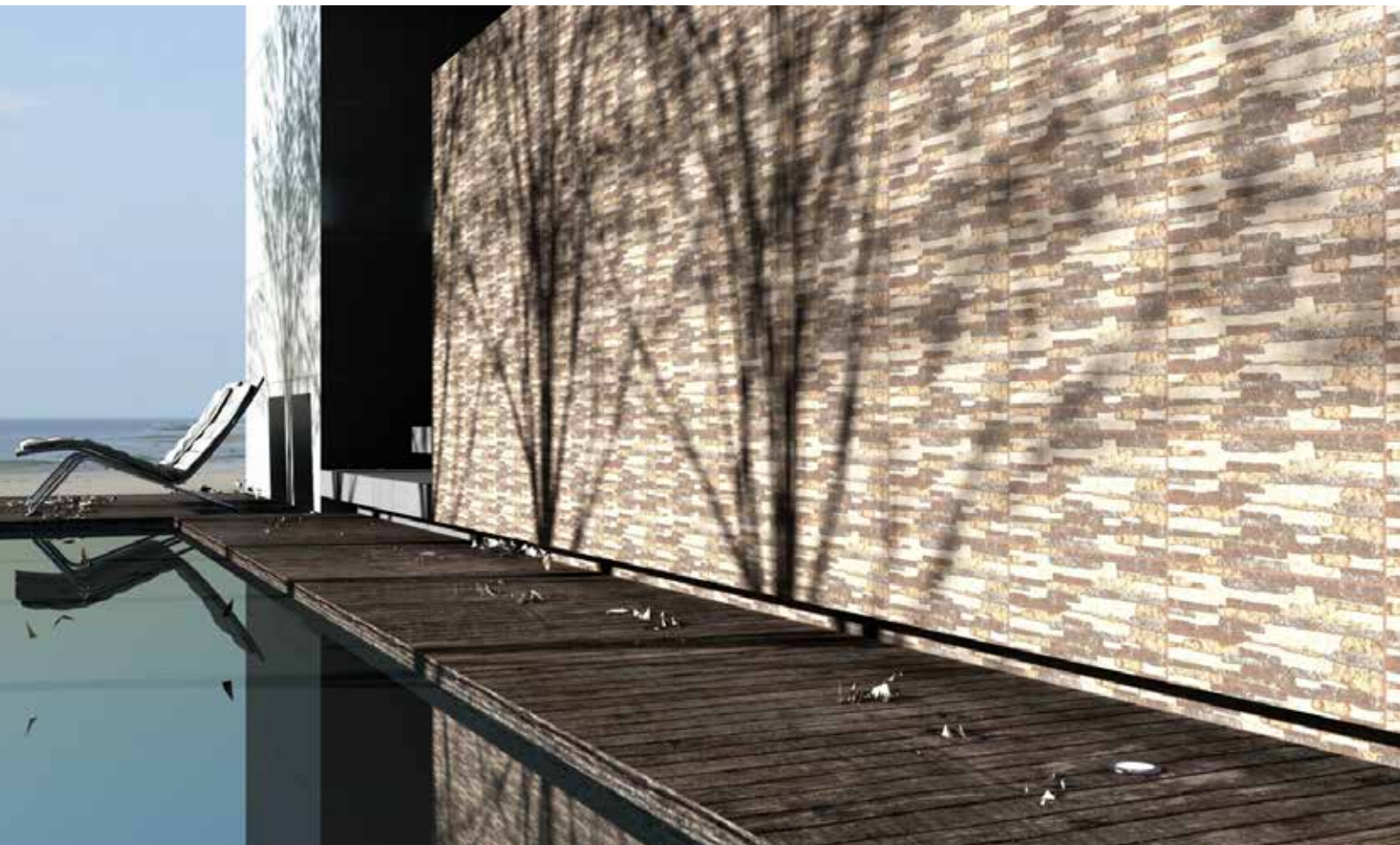
- Risiko Persediaan Barang
Risiko ini lebih memperhatikan terhadap ketersediaan barang yang dipasok oleh prinsipal terhadap barang yang perputarannya cepat, diantisipasi dengan melakukan pengontrolan dan analisa baik di sistem maupun manual terhadap jenis barang mudah terjual.
- Risiko Katastropik
Risiko ini timbul jika terjadi bencana alam dan kebakaran, diantisipasi melalui pengasuransian seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berupaya melengkapi setiap kantor cabang dan dengan alat pemadam kebakaran.

Review atas efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut yang dilakukan oleh departemen masing-masing yang terkait.

financial condition of the customer at the time of loan approval and to make clear the level of authorization.

- Risk of Inventory
These risks pay more attention to the availability of the goods supplied by the principal to the goods fast moving inventories, anticipated by both the control and analysis of the system and the types of goods easy manual sold.
- Risk of Catastrophe
This risk arises in the event of natural disasters and fires, anticipated through insurance all assets owned by the company and seek to equip each branch office and with a fire extinguisher.

Review of the effectiveness of enterprise risk management system with an evaluation of the risks undertaken by each department involved.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile



Kajohndet Sangsuban – Komisaris Utama

Umur 63

Pendidikan

1975 B.E. (Civil), Chulalongkorn University, Thailand
2002 Advanced Management Program (AMP), Harvard University, U.S.A.

Pengalaman

2001-2005 President Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand
2003-2006 Director Milleninum Steel, Public Company Limited, Thailand
2011 - 2016 Commissioner PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
Present - Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
- Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand
- Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011 dan menyatakan pensiun efektif per tanggal 1 Januari 2017. Mr.Aree Chavalitcheewingul dipromosikan untuk mengisi jabatan ini per 1 Januari 2017.



Pichit Maipoom – Komisaris

Umur 60

Pendidikan

1981 B.E. (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand

1986 M.E. (Industrial and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005 Advanced Management Program (AMP), Harvard University, U.S.A.

Pengalaman

2001-2005 Managing Director, Thai Ceramic Company Limited, Thailand

Kajohndet Sangsuban – President Commissioner

Age 63

Education

1975 B.E. (Civil), Chulalongkorn University, Thailand
2002 Advanced Management Program (AMP), Harvard University, U.S.A.

Experience

2001-2005 President Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand
2003-2006 Director Milleninum Steel, Public Company Limited, Thailand
2011 - 2016 Commissioner PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
Present - Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
- Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand
- Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand

First appointed as Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 3 June 2011 and pension effective on 1 January 2017. Mr.Aree Chavalitcheewingul is promoted to fill this position as of 1 January 2017.

Pichit Maipoom – Commissioner

Age 60

Education

1981 B.E. (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand

1986 M.E. (Industrial and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005 Advanced Management Program (AMP), Harvard University, U.S.A.

Experience

2001-2005 Managing Director, Thai Ceramic Company Limited, Thailand



2004-2005	Executive Vice President, Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand
2005-2012	President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand
2008-2012	Honorable Chairman, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries, Thailand
2011-2016	President Commissioner, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia
2013-2014	Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand
2013-2016	Vice President – Operations, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand
Sekarang	- Director of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand - Director of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011 dan menyatakan pensiun efektif per tanggal 1 Januari 2017.



Aree Chavalitcheewingul - Komisaris

Umur 53

Pendidikan

1985 B.E. (Electrical) Honour, Chiang Mai University, Thailand
1992 M.E. (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand

2011 Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

Pengalaman

2011-2012	Director, Thai Plastic and Chemicals Public Company Limited, Thailand
2011-2012	Vice President - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2012	Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand
2013	Director of Siam Global House Company Limited, Thailand
2011-2016	Commissioner, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia

2004-2005	Executive Vice President, Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand
2005-2012	President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand
2008-2012	Honorable Chairman, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries, Thailand
2011-2016	President Commissioner, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia
2013-2014	Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand
2013-2016	Vice President – Operations, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand
Present	- Director of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand - Director of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand

First appointed as Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 3 June 2011 and pension effective on 1 January 2017.

Aree Chavalitcheewingul - Commissioner Age 53

Age 53

Education

1985 B.E. (Electrical) Honour, Chiang Mai University, Thailand
1992 M.E. (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand

2011 Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

Experience

2011-2012	Director, Thai Plastic and Chemicals Public Company Limited, Thailand
2011-2012	Vice President - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2012	Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand
2013	Director of Siam Global House Company Limited, Thailand
2011 – 2016	Commissioner, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia



- Sekarang
- Directors of Board of Directors, Member of Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
 - Director of the Board of Directors and Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand
 - President, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011, dan efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris per tanggal 1 Januari 2017 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2017 untuk menggantikan Bapak Kajohndet Sangsuban.



Pramoth Phromaue – Komisaris

Umur 57

Pendidikan

1981 B.E. (Engineering), King Mongkut's University of Technology Thonburi, Thailand

Pengalaman

- 1997-2001 Production Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia
- 2001-2003 Manager Floor Tile Plant, Thai Ceramics Co., Ltd., Thailand
- 2003-2007 Vice President Director, Mariwasa SiamCeramic Inc., Thailand
- 2007-2009 Production Manager, Thai-German Ceramic Industry Public Co., Ltd.
- 2009-2013 Managing Director, Sosuco Ceramic Co., Ltd.
- Sekarang
 - President Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
 - President Director, PT KIA Serpih Mas, Indonesia
 - President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2013 dan mengundurkan diri Dewan Komisaris efektif per tanggal 1 Januari 2017.

- Present
- Directors of Board of Directors, Member of Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
 - Director of the Board of Directors and Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand
 - President, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand

First appointed as Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2011, and promoted as President Commissioner replacing Mr. Kajohndet Sangsuban effective on 1 January 2017 based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 18 January 2017.

Pramoth Phromaue – Commissioner

Age 57

Education

1981 B.E. (Engineering), King Mongkut's University of Technology Thonburi, Thailand

Experience

- 1997-2001 Production Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia
- 2001-2003 Manager Floor Tile Plant, Thai Ceramics Co., Ltd., Thailand
- 2003-2007 Vice President Director, Mariwasa SiamCeramic Inc., Thailand
- 2007-2009 Production Manager, Thai-German Ceramic Industry Public Co., Ltd.
- 2009-2013 Managing Director, Sosuco Ceramic Co., Ltd.
- Present
 - President Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
 - President Director, PT KIA Serpih Mas, Indonesia
 - President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia

First appointed as Commissioner of the Company based on the result of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 20 June 2013 and resign from Board of Commissioners effective on 1 January 2017.



**Ruedee Klinsrisuk – Komisaris Independen****Umur 74****Pendidikan**

1967 Chulalongkorn University.

Pengalaman

- 1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited.
- 2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

**Jiraporn Koozuwan – Komisaris Independen****Umur 64****Pendidikan**

1974 Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.

2009 Certified Financial Planner Standard Board, USA

Pengalaman

- 2013-2015 Board of Directors Student Loans Fund (ICL Ministry of Finance)
- 2012-2013 HR Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd.
- 2012-2013 Member of Executive Committee - Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation.
- Sekarang
 - Independent Director, Member of Nomination Committee and Member of Risk Management Committee of MCOT Plc.
 - Member of HR Committee of Neighboring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA).
 - Director of ASCO-Training Institute.(ASCO : Association of Thai Securities Companies)

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

Ruedee Klinsrisuk – Independent Commissioner**Umur 74****Education**

1967 Chulalongkorn University.

Experience

- 1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited.
- 2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

Jiraporn Koozuwan – Independent Commissioner**Age 64****Education**

1974 Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.

2009 Certified Financial Planner Standard Board, USA

Experience

- 2013-2015 Board of Directors Student Loans Fund (ICL Ministry of Finance)
- 2012-2013 HR Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd.
- 2012-2013 Member of Executive Committee - Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation.
- Present
 - Independent Director, Member of Nomination Committee and Member of Risk Management Committee of MCOT Plc.
 - Member of HR Committee of Neighboring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA).
 - Director of ASCO-Training Institute. (ASCO : Association of Thai Securities Companies)

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011



**Nithi Patarachoke – Komisaris****Umur** 53**Pendidikan**

- 1984 Bachelor Degree in Engineering (Industrial), Chulalongkorn University, Thailand
- 1991 Master Degree in Business Administration (Finance and Operation Management), University of Chicago, the United States of America
- 2010 Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, the United States of America

Pengalaman

- 2004–2005 Oversea Department Director, SCG Trading Co., Ltd
- 2005–2010 Corporate Planning Office Director, the Siam Cement Pub. Co., Ltd
- 2010–2013 Managing Director, SCG Logistics Management Co., Ltd
- Sekarang - Vice Chairman - Council of Thai Management Association
- President of Board of Director, Panel World Co., Ltd
- Board of Director, Siam Global House Pub. Co., Ltd
- Vice President – Domestic Market, SCG Cement – Building Materials Co., Ltd

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2017

**Nantapong Chantrakul – Komisaris****Umur** 56**Pendidikan**

- 1981 B.E. (Mechanical Engineering), Chulalongkorn University, Thailand
- Pengalaman**
- 1981-1989 Engineer, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 - 1989-1999 Engineering Plant Manager, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
 - 1999-2001 Production Manager, The Siam Cement (Lampang) Company Limited, Thailand
 - 2001-2003 Managing Director, The Siam Cement (Lampang) Company Limited, Thailand

Nithi Patarachoke – Commissioner**Age** 53**Education**

- 1984 Bachelor Degree in Engineering (Industrial), Chulalongkorn University, Thailand
- 1991 Master Degree in Business Administration (Finance and Operation Management), University of Chicago, the United States of America
- 2010 Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, the United States of America

Experience

- 2004–2005 Oversea Department Director, SCG Trading Co., Ltd
- 2005–2010 Corporate Planning Office Director, the Siam Cement Pub. Co., Ltd
- 2010–2013 Managing Director, SCG Logistics Management Co., Ltd
- Present - Vice Chairman - Council of Thai Management Association
- President of Board of Director, Panel World Co., Ltd
- Board of Director, Siam Global House Pub. Co., Ltd
- Vice President – Domestic Market, SCG Cement – Building Materials Co., Ltd

First appointed as Commissioner of the Company based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 18 January 2017

Nantapong Chantrakul – Commissioner**Age** 56**Education**

- 1981 B.E. (Mechanical Engineering), Chulalongkorn University, Thailand

Experience

- 1981-1989 Engineer, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
- 1989-1999 Engineering Plant Manager, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
- 1999-2001 Production Manager, The Siam Cement (Lampang) Company Limited, Thailand
- 2001-2003 Managing Director, The Siam Cement (Lampang) Company Limited, Thailand



2003-2005 Managing Director, The CPAC Roof Tile Company Limited, Thailand
 2005-2012 Managing Director, The Siam Cement (Thung Song) Co.,Ltd
 Sekarang Country Director – Indonesia, SCG Cement-Building Materials Company Limited

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2017



Numpol Malichai –Komisaris

Umur 45

Pendidikan

1993 B.B.A. (Finance), Bangkok University, Thailand
 1999 M.B.A. (Business Administration), Kon Kaen University, Thailand

Pengalaman

1994-1995 Analyst, The Siam Cement Public Company Limited
 1996-1998 Sales, The Siam Cement Public Company Limited
 1999-2002 Manager Electricity and Equipment, / SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
 2002-2005 Manager Electricity, Water and Decoration, Cementhai Retails
 2006-2009 Vice President Sales and Marketing, Mariwasa Siam Ceramics Inc.
 2012-2016 Managing Director, SCG Landscape Co.,Ltd
 2012-2016 - Vice CEO business development, Siam Global House Public Company Limited
 - Board of Director Souvanny Home Center PCL
 Sekarang - President Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
 - President Director, PT KIA Serpilh Mas, Indonesia
 - President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 January 2017 dan efektif per 1 Januari 2017 menjabat sebagai Komisaris menggantikan Bapak Pramoth Phromaue.

2003-2005 Managing Director, The CPAC Roof Tile Company Limited, Thailand
 2005-2012 Managing Director, The Siam Cement (Thung Song) Co.,Ltd
 Present Country Director – Indonesia, SCG Cement-Building Materials Company Limited

First appointed as Commissioner of the Company based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 18 January 2017

Numpol Malichai – Commissioner Age 45

Age 45

Education

1993 B.B.A. (Finance), Bangkok University, Thailand
 1999 M.B.A. (Business Administration), Kon Kaen University, Thailand

Experience

1994-1995 Analyst, The Siam Cement Public Company Limited
 1996-1998 Sales, The Siam Cement Public Company Limited
 1999-2002 Manager Electricity and Equipment, / SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
 2002-2005 Manager Electricity, Water and Decoration, Cementhai Retails
 2006-2009 Vice President Sales and Marketing, Mariwasa Siam Ceramics Inc.
 2012-2016 Managing Director, SCG Landscape Co.,Ltd
 2012-2016 - Vice CEO business development, Siam Global House Public Company Limited
 - Board of Director Souvanny Home Center PCL
 Present - President Director, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia
 - President Director, PT KIA Serpilh Mas, Indonesia
 - President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia

First appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 18 January 2017 and effective on 1 January 2017 as Commissioner replacing Mr. Pramoth Phromaue.



PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile



Wichai Pokinwong – *Direktur Utama*

Umur 56

Pendidikan

1981 B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.
1983 M.B.A. (Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.

Pengalaman

2001-2008 Assistant Managing Director, Sosooco Ceramic Co., Ltd. Thailand.
2008-2011 Assistant Managing Director, The Sosooco and Group (2008) Co., Ltd. Thailand.
Sekarang President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Utama di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.



Nopchai Chansonthisakul – *Direktur*

Umur 47

Pendidikan

1991 Bachelor's Degree in Accounting, Second Class Honor Chiang Mai University, Thailand.

Pengalaman

1991-1997 Auditor of The Siam Cement Plc.
1998-2003 Accounting Manager of Rayong Olefins Co., Ltd.
2004-2006 Accounting Manager of Thai PET Resin Co.,Ltd.
2007-2013 Finance & Accounting Services of The TPC Indo Plastic and Chemical, Indonesia.
2013-2015 Manager-Overseas Accounting Services of The Siam Cement Plc.
Sekarang Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015.

Wichai Pokinwong – *President Director*

Age 56

Education

1981 B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.
1983 M.B.A. (Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.

Experience

2001-2008 Assistant Managing Director, Sosooco Ceramic Co., Ltd. Thailand.
2008-2011 Assistant Managing Director, The Sosooco and Group (2008) Co., Ltd. Thailand.
Present President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.

First appointed as President Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011.

Nopchai Chansonthisakul – *Director*

Age 47

Education

1991 Bachelor's Degree in Accounting, Second Class Honor Chiang Mai University, Thailand.

Experience

1991-1997 Auditor of The Siam Cement Plc.
1998-2003 Accounting Manager of Rayong Olefins Co., Ltd.
2004-2006 Accounting Manager of Thai PET Resin Co.,Ltd.
2007-2013 Finance & Accounting Services of The TPC Indo Plastic and Chemical, Indonesia.
2013-2015 Manager-Overseas Accounting Services of The Siam Cement Plc.
Present Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.

First appointed as President Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 26, 2015



**Heru Subagio - Direktur Independen****Umur 41****Pendidikan**

1998 Malangkucecwara College of Economics

Pengalaman Kerja

2006-2009 Business Development Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.
 2009 -2016 Sales and Marketing Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Independen di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011 dan mengundurkan diri dari Dewan Direksi efektif per tanggal 1 Juli 2016.

**Dwi Indarto – Direktur Independen****Umur 39****Pendidikan**

2008 Master Sistem Bisnis Informasi Universitas Gunadarma Indonesia

Pengalaman

2006-2011 IT Manager, PT Sophie Paris Indonesia
 2011-2016 IT Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk
 Sekarang Direktur Independen, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Independen di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2016.

Heru Subagio -Independent Director**Umur 41****Education**

1998 Malangkucecwara College of Economics

Experience

2006-2009 Business Development Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.
 2009 -2016 Sales and Marketing Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.

First appointed as Independent Director of the Company based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 3 June 2011 and resign from Board of Directors effective on 1 July 2016.

Dwi Indarto – Independent Director**Age 39****Education**

2008 Master Sistem Bisnis Informasi Universitas Gunadarma Indonesia

Experience

2006-2011 IT Manager, PT Sophie Paris Indonesia
 2011-2016 IT Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk
 Present Independent Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.

First appointed as Independent Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 23, 2016



Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan

Management Responsibility for Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kokoh Inti Arebama Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2017

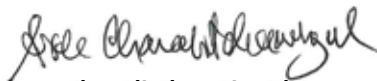
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR ANNUAL REPORT 2016 OF PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

We the undersigned declare that all information in the Annual Report 2016 PT Kokoh Inti Arebama Tbk has been disclosed completely and correctly.

The statement is truthfully certified

Jakarta, 18 April 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Aree Chavalitcheewingul
Komisaris Utama
President Commissioner



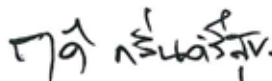
Nithi Patarachoke
Komisaris
Commissioner



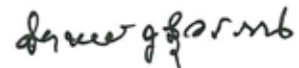
Nantapong Chantrakul
Komisaris
Commissioner



Numpol Malichai
Komisaris
Commissioner



Ruedee Klinsrisukl
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jiraporn Koozuwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Wichai Pokinwong
Direktur Utama
President Director



Nopchai Chansonthisakul
Direktur
Director



Dwi Indarto
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan

Audited Financial Statements

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 /
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016: Hal./Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME -----* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 6 - 43

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suit 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410
Telp : (021) - 350 6227 Fax : (021) - 386 2374

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wichai Pokinwong
Alamat kantor : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta
Pusat
Telepon kantor : 021-3506227
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nopchai Chansothisakul
Alamat kantor : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta
Pusat
Telepon kantor : 021-3506227
Jabatan : Direktur

1. Name : Wichai Pokinwong
Office address : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta Pusat
Office telephone : 021-3506227
Function : President Director
2. Name : Nopchai Chansothisakul
Office address : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta Pusat
Office telephone : 021-3506227
Function : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 2017

Wichai Pokinwong
Direktur Utama /President Director



Nopchai Chansothisakul
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/31 DECEMBER 2016 AND 2015**

Disajikan dalam Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In Rupiah
		2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	41,679,042,281	71,741,932,233	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		337,565,833,063	336,546,337,631	Third parties
Pihak berelasi		5,377,954,785	30,044,257,009	Related parties
Piutang lain-lain	6	14,964,142,723	24,634,332,248	Other receivables
Persediaan	7	244,785,318,102	154,475,412,963	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	2,642,205,504	8,483,887,258	Advance and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai		5,892,288,748	5,358,680,798	Prepaid value added taxes
JUMLAH ASET LANCAR		<u>652,906,785,206</u>	<u>631,284,840,140</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9	21,418,055,234	23,231,529,314	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	12d	7,192,023,081	6,015,828,837	Deferred tax assets
Uang jaminan		808,577,649	1,329,625,749	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	12a	7,086,756,285	4,809,144,208	Refundable income tax
Aset lain-lain	10	18,657,014,607	22,265,613,065	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>55,162,426,856</u>	<u>57,651,741,173</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>708,069,212,062</u>	<u>688,936,581,313</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/31 DECEMBER 2016 AND 2015

<i>Disajikan dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		2,163,470,460	1,101,573,843	Third parties
Pihak berelasi		525,483,088,517	510,177,489,835	Related parties
Utang lain-lain		4,146,398,998	3,001,787,424	Other payables
Utang pajak	12a	770,630,685	844,732,763	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	13	30,122,096,967	29,154,974,789	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>562,685,685,627</u>	<u>544,280,558,654</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	20	24,158,786,047	20,805,405,000	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		<u>586,844,471,674</u>	<u>565,085,963,654</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	14	98,084,373,200	98,084,373,200	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	15	3,341,578,567	3,341,578,567	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100,000,000	1,100,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		17,698,797,370	21,324,674,361	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		121,224,749,137	123,850,626,128	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c	(8,749)	(8,469)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		<u>121,224,740,388</u>	<u>123,850,617,659</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>708,069,212,062</u>	<u>688,936,581,313</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**

<i>Disajikan dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2016	2015	
PENJUALAN	16	1,448,167,445,096	1,471,441,138,952	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	<u>(1,172,372,419,126)</u>	<u>(1,188,723,562,325)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		275,795,025,970	282,717,576,627	GROSS PROFIT
Beban penjualan	18	(173,639,608,995)	(169,588,933,840)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	19	(102,851,429,002)	(92,780,482,195)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban administrasi bank		(344,616,970)	(300,037,690)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga		-	(2,353,303,193)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		1,499,236,597	738,665,237	<i>Interest income</i>
(Rugi) laba selisih kurs-neto		(127,537,157)	1,464,673,967	<i>(Loss) gain on foreign exchange - net</i>
Beban lain-lain		(2,033,456,083)	(3,682,114,976)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain		1,832,753,721	4,114,724,634	<i>Other income</i>
LABA SEBELUM PAJAK		130,368,081	20,330,768,571	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	12b, 12c, 12d	<u>(137,067,905)</u>	<u>(5,922,303,004)</u>	TAX EXPENSE
(RUGI) LABA		<u>(6,699,824)</u>	<u>14,408,465,567</u>	(LOSS) PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	20	(3,492,236,596)	(1,867,787,883)	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		873,059,149	466,946,971	<i>Tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(2,619,177,447)</u>	<u>(1,400,840,912)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>(2,625,877,271)</u>	<u>13,007,624,655</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(6,699,544)	14,408,465,658	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(280)	(91)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>(6,699,824)</u>	<u>14,408,465,567</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2,625,876,991)	13,007,624,746	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(280)	(91)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>(2,625,877,271)</u>	<u>13,007,624,655</u>	
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21	<u>(0.01)</u>	<u>14.69</u>	BASIC AND DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

Disajikan dalam Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	In Rupiah
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2014		98,084,373,200	3,341,578,567	100,000,000	9,317,049,615	110,843,001,382	(8,378)	110,842,993,004	Balance as of 31 December 2014
Cadangan wajib Laba	27	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Statutory reserves Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	14,408,465,658	14,408,465,658	(91)	14,408,465,567	Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015		98,084,373,200	3,341,578,567	1,100,000,000	21,324,674,361	123,850,626,128	(8,469)	123,850,617,659	Balance as of 31 December 2015
Cadangan wajib Laba	27	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Statutory reserves Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(6,699,544)	(6,699,544)	(280)	(6,699,824)	Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2016		98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	17,698,797,370	121,224,749,137	(8,749)	121,224,740,388	Balance as of 31 December 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**

<i>Disajikan dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,470,553,740,991	1,397,649,408,132	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		1,499,236,597	738,665,237	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1,443,700,067,528)	(1,287,265,612,233)	Suppliers
Karyawan		(55,180,503,749)	(46,722,533,776)	Employees
Pembayaran pajak		(2,756,267,945)	(11,869,760,204)	Payment for taxes
Pembayaran bunga		-	(590,053,193)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		(368,007,452)	526,280,427	Other operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(29,951,869,086)	52,466,394,390	Net cash flows (used for) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(257,459,125)	(5,790,538,296)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari aset tetap		146,438,259	-	Proceeds from fixed asset
Penambahan aset lain-lain	10	-	(3,750,185,674)	Additions of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(111,020,866)	(9,540,723,970)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(20,423,250,000)	Payment of short-term bank loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	(20,423,250,000)	Net cash flows used for financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(30,062,889,952)	22,502,420,420	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		71,741,932,233	49,239,511,813	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	41,679,042,281	71,741,932,233	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak tanggal 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Cowell Tower Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat dan cabang-cabang Entitas Induk terdapat di sembilan belas (19) kota di Indonesia yaitu kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, dan Jambi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment of the company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9, dated 21 July 2009 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes, adjustments, and rearrangement of all the articles of association of the Company to conform with regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK), which its function since 1 January 2013 has been transferred to the Financial Services Authority (OJK), No. IX.J.1 concerning the principles of articles of association for the Company that conduct general offering with characteristic of Equity and Public Company, attachment Decision of Chairman Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2008. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15137 dated 10 September 2009.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities is engage in the trading. Currently, the Company's activities are trading, distributor and importers of all kinds of merchandise, especially ceramics and cements.

The Company's domiciled at Cowell Tower 2nd Floor, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Central Jakarta and the Company's branches located in nineteen (19) cities in Indonesia consists of Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, and Jambi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

1. UMUM

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan utama/Main business	Domisili/Domicile	Tahun beroperasi komersial/Year of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets (in million Rupiah)		Subsidiary
				2016	2015	2016	2015	
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Jasa pergudangan/Warehousing	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ Not yet started commercial operation	99.99	99.99	2,650	2,691	PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

KMKP

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP, ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang jasa pergudangan.

Kantor KMKP terletak di Jalan Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, KMKP belum beroperasi secara komersial.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of the company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2016 and 2015 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follows:

KMKP

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

According to Article 3 of the KMKP's Article of Association, the KMKP's scope of activities is engage in the warehousing.

The KMKP's domiciled at Jl. Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

As of 31 December 2016, KMKP has not started its commercial operation yet.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2016 are as follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Kajohndet Sangsuban	:	President Commissioner
Komisaris	:	Pichit Maipoom	:	Commissioner
Komisaris	:	Aree Chavalitcheewingul	:	Commissioner
Komisaris	:	Pramoth Phromaue	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ruedee Klinsrisuk	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan	:	Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Wichai Pokinwong	:	President Director
Direktur	:	Nopchai Chansonthisakul	:	Director
Direktur Independen	:	Dwi Indarto	:	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2015 are as follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Kajohndet Sangsuban	:	President Commissioner
Komisaris	:	Pichit Maipoom	:	Commissioner
Komisaris	:	Aree Chavalitcheewingul	:	Commissioner
Komisaris	:	Pramoth Phromaue	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ruedee Klinsrisuk	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Wichai Pokinwong	:	President Director
Direktur	:	Nopchai Chansonthisakul	:	Director
Direktur Independen	:	Heru Subagio	:	Independent Director

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Ketua	:	Rudee Klinsrisuk	:	Chairman
Anggota	:	Firdaus Erossen Simonli	:	Member
Anggota	:	Lamhot Lumban Tobing	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai masing-masing 561 dan 615 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2016 and 2015, the Group have 561 and 615 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

e. Completion of the consolidated financial statements

Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Maret 2017.

The Company's directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 30 March 2017.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Standar Akuntansi baru/revisi

Berikut adalah standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 yang relevan bagi Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan sejauh mana dampak retrospektif terhadap laporan posisi keuangan dan hasil operasi Grup, jika ada, atas adopsi standar ini di masa mendatang.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas Induk. Entitas Induk mengendalikan entitas ketika Entitas Induk terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas Induk dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

b. New/Revise accounting standards

The following accounting standard became effective on 1 January 2017, which relevant to the Group:

- *Amendments to PSAK 1: Disclosure Initiatives*

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Group's financial position and operating results.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dianggap sebagai setara kas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

g. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Basis of consolidation (Continued)

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

e. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less from the time of placement are considered as cash equivalents.

f. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

g. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss as incurred.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap sesuai dengan tujuan penggunaannya, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

		Tahun/Years		
Bangunan	:	10 - 20	:	Buildings
Kendaraan	:	4 - 8	:	Vehicles
Inventaris	:	4 - 8	:	Office equipments

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Jumlah tercatat aset non-keuangan dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan aset tersebut. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed assets (Continued)

Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Residual values, depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the item is derecognized.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penurunan nilai dari asset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi rugi penurunan nilai tersebut mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset. Pembalikan rugi penurunan nilai yang dilakukan tidak boleh melebihi jumlah tercatat seharusnya, dikurangi amortisasi atau penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui.

j. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

k. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dan rabat. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar terjadi pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diestimasi secara handal, Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Intangible assets

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

k. Revenue recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, net of discounts, rebates and returns. Revenue is recognized when the significant risks and rewards or ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Saat perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan umumnya terjadi pada saat produk diterima di gudang pelanggan.

l. Transaksi dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.436 dan Rp 13.795 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah perkiraan utang atau piutang pajak atas laba kena pajak atau rugi pajak periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak periode-periode sebelumnya.

Utang pajak kini atau pajak penghasilan yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Revenue recognition (Continued)

The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfer usually occurs when the product is received at the customer's warehouse.

l. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

As of 31 December 2016 and 2015, the exchange rate used are Rp 13,436 and Rp 13,795 for 1 United States Dollar (USD).

m. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on the taxable income or loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous periods.

Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mewajibkan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban entitas induk dan entitas anak atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

n. Employee benefits liability

Post employment benefit

The Company's and subsidiary's obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas induk memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun.

Kewajiban bersih imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Nilai kewajiban dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

o. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas Induk dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas Induk dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Other long-term employee benefits

The Company provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year.

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The amount of the obligation is calculated by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

o. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

p. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/issued during the year.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Grup untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Grup kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskonto nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskonto estimasi arus kas masa depan ke jumlah tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga dari perhitungan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awalnya. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, time deposit, trade and other receivables, and security deposit which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise trade and other payables, and accrued expenses which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar pada awalnya diakui sebesar nilai wajar kurang biaya transaksi yang dapat di atribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan saling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aplikasi kebijakan akuntansi dan jumlah penghasilan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Trade payables, other payables, and accrued expenses are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities. Actual results may differ from the estimated amounts,

Estimates and assumptions

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates is revised and in any future periods affected.

Allowance for Impairment losses of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, tingkat kecacatan dan usia pensiun. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Employees' benefits liabilities

The determination of the Group's employees' benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, disability rate and retirement age. Further details are disclosed in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Dalam Rupiah

Kas

Rupiah

2016

2015

131,677,278

172,131,206

Bank

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation
Limited, Jakarta 37,729,802,737

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat 518,391,632

PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation
Limited, Jakarta 916,735,268

179,489,240

32,365,443

39,376,784,320

70,878,807,076

Deposito berjangka

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation
Limited, Jakarta 2,170,580,683

-

2,170,580,683

363,890,523
327,103,428

Jumlah deposito berjangka

41,679,042,281

71,741,932,233

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

In Rupiah

Cash

Rupiah

Banks

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation
Limited, Jakarta 37,729,802,737

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar 518,391,632

PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation
Limited, Jakarta 916,735,268

179,489,240

32,365,443

Total banks

Time deposits

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation
Limited, Jakarta 2,170,580,683

-

Total time deposits

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah berkisar 4.75% - 6% per tahun pada tahun 2016 dan sebesar 5.25% - 7% per tahun pada tahun 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposit in Rupiah earned interest rate ranging from 4.75% - 6% per annum in 2016 and 5.25% - 7% per annum in 2015.

As of 31 December 2016 and 2015, there is no restricted cash and cash equivalents or held by related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016	2015	<i>In Rupiah</i>
Pihak ketiga	340,123,778,988	337,821,092,659	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2,557,945,925)	(1,274,755,028)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga-neto	337,565,833,063	336,546,337,631	<i>Third parties – net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 22a)	5,377,954,785	30,044,257,009	<i>Related parties (see Note 22a)</i>
	342,943,787,848	366,590,594,640	

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Dalam Rupiah	2016	2015	<i>In Rupiah</i>
Saldo awal tahun	1,274,755,028	1,409,840,843	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 19)	1,283,190,897	-	<i>Provision for the year (see Note 19)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(135,085,815)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	2,557,945,925	1,274,755,028	<i>Balance at the end of year</i>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivables computed since invoice date are as follows:

Dalam Rupiah	2016	2015	<i>In Rupiah</i>
Belum jatuh tempo	245,652,512,211	258,540,933,294	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	67,861,496,429	71,945,279,650	<i>1-30 days</i>
31 - 60 hari	10,708,142,288	7,706,750,930	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	4,512,135,872	5,736,683,048	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	14,209,501,048	22,660,947,718	<i>More than 90 days</i>
	342,943,787,848	366,590,594,640	

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak ketiga	99,825,814	65,956,503	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 22b)	14,864,316,909	24,568,375,745	Related parties (see Note 22b)
	<u>14,964,142,723</u>	<u>24,634,332,248</u>	

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Rupiah	14,950,071,603	24,622,480,274	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14,071,120	11,851,974	United States Dollar
	<u>14,964,142,723</u>	<u>24,634,332,248</u>	

Piutang pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, all trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral for any obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

The details of other receivables based on original currencies are as follows:

Receivables from related parties are the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that were covered by the Company.

Based on the review of the status of individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the other receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

7. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016
Keramik lantai	121,258,271,530
Keramik dinding	89,571,099,039
Genteng	23,833,807,107
Granito	8,383,035,627
Semen sak	1,719,004,418
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	617,630,134
Jumlah Persediaan	245,382,847,855
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(597,529,753)
	<u>244,785,318,102</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016
Saldo awal tahun	-
Realisasi selama tahun berjalan	-
Penambahan selama tahun berjalan	(597,529,753)
Saldo akhir tahun	<u>(597,529,753)</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 264.600.000.000 dan Rp 132.300.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

7. INVENTORIES, NET

The details of merchandise inventories are as follows:

2015	<i>In Rupiah</i>
63,573,820,223	<i>Floor tile</i>
54,403,181,762	<i>Wall tile</i>
6,240,054,161	<i>Roof tile</i>
19,591,528,412	<i>Granite</i>
10,330,260,350	<i>Cement sack</i>
336,568,055	<i>Others (each below of Rp 500 million)</i>
154,475,412,963	<i>Total inventories</i>
-	<i>Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
<u>154,475,412,963</u>	

The changes of allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences are as follows:

2015	<i>In Rupiah</i>
1,071,469,207	<i>Balance at beginning of year</i>
(1,071,469,207)	<i>Realization during the year</i>
-	<i>Addition during the year</i>
-	<i>Balance at the end of year</i>

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 264,600,000,000 and Rp 132,300,000,000 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016	2015	In Rupiah
Uang muka			Advance
Pembelian	240,526,777	5,227,917,915	Purchase
Karyawan dan perjalanan dinas	180,185,800	138,362,100	Employee and travelling
Beban dibayar di muka			Prepaid expense
Sewa	1,483,679,796	2,093,676,470	Rent
Asuransi	411,589,517	796,798,928	Insurance
Lain-lain	326,223,614	227,131,845	Others
	<u>2,642,205,504</u>	<u>8,483,887,258</u>	

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa perusahaan asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

2016	2015	In Rupiah
		Advance
		Purchase
		Employee and travelling
		Prepaid expense
		Rent
		Insurance
		Others
<u>2,642,205,504</u>	<u>8,483,887,258</u>	

Advances for purchase represent advance paid to suppliers for the purchase of supplies and services.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

Prepaid rent represent warehouse and office rent paid in advance for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

Prepaid insurance represents insurance premium payments to several insurance companies for the Company's inventories and fixed assets.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016			Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	13,400,682,476	Land
Bangunan	3,844,014,109	-	-	3,844,014,109	Buildings
Kendaraan	20,974,146,949	3,960,000	(514,800,000)	20,463,306,949	Vehicles
Inventaris	7,964,730,883	253,499,125	(31,195,000)	8,187,035,008	Office equipment
	<u>46,183,574,417</u>	<u>257,459,125</u>	<u>(545,995,000)</u>	<u>45,895,038,542</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(862,937,499)	(350,905,760)	-	(1,213,843,259)	Buildings
Kendaraan	(15,503,707,253)	(951,773,433)	479,175,000	(15,976,305,686)	Vehicles
Inventaris	(6,585,400,351)	(729,902,762)	28,468,750	(7,286,834,363)	Office equipment
	<u>(22,952,045,103)</u>	<u>(2,032,581,955)</u>	<u>507,643,750</u>	<u>(24,476,983,308)</u>	
Nilai buku	<u>23,231,529,314</u>			<u>21,418,055,234</u>	Book value

9. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2016 and 2015 are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam Rupiah

	2015			Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan				
Tanah	13,400,682,476	-	-	13,400,682,476
Bangunan	3,844,014,109	-	-	3,844,014,109
Kendaraan	15,661,630,219	5,312,516,730	-	20,974,146,949
Inventaris	7,486,709,317	478,021,566	-	7,964,730,883
	<u>40,393,036,121</u>	<u>5,790,538,296</u>	<u>-</u>	<u>46,183,574,417</u>
Akumulasi				
Penyusutan				
Bangunan	(512,031,703)	(350,905,796)	-	(862,937,499)
Kendaraan	(14,817,151,492)	(686,555,761)	-	(15,503,707,253)
Inventaris	(5,824,803,792)	(760,596,559)	-	(6,585,400,351)
	<u>(21,153,986,987)</u>	<u>(1,798,058,116)</u>	<u>-</u>	<u>(22,952,045,103)</u>
Nilai buku	<u>19,239,049,134</u>			<u>23,231,529,314</u>

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 19) masing-masing sebesar Rp 2.032.581.955 dan Rp 1.798.058.116 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

Rincian dari tanah adalah sebagai berikut:

- Suatu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama entitas induk.
- Satu sertifikat HGB terletak di Muara Karang, Kecamatan Penjaringan, Jakarta, berlaku sampai dengan 3 April 2023, atas nama entitas anak.

Berdasarkan hukum yang berlaku saat ini, Grup dapat mengajukan perpanjangan atas sertifikat HGB tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 26.070.410.000 dan Rp 26.270.050.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

In Rupiah

Depreciation charged to general and administrative expenses (see Note 19) amounting to Rp 2,032,581,955 and Rp 1,798,058,116 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

As of 31 December 2016, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Details of land are follows:

- One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.
- One HGB title certificate located at Muara Karang, Kecamatan Penjaringan, Jakarta, valid until 3 April 2023, on behalf of subsidiary.

Under current law, the Group can apply for an extension of the term of HGB title certificates.

As of 31 December 2016 and 2015, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 26,070,410,000 and Rp 26,270,050,000, respectively, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Per 31 Desember 2016, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 20.195.008.978.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai jual objek pajak untuk dan bangunan yang dimiliki Grup adalah masing-masing sebesar Rp 41.110.100.000 dan Rp 40.910.000.000.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 31 December 2016 and 2015.

As of 31 December 2016, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 20,195,008,978.

As of 31 December 2016 and 2015, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp 41,110,100,000 and Rp 40,910,000,000, respectively.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016	2015	In Rupiah
Aset tak berwujud			Intangible assets
Perangkat lunak komputer	13,152,806,913	13,152,806,913	Computer software
Dikurangi akumulasi amortisasi	(4,540,539,611)	(2,974,845,861)	Less accumulated amortization
Aset tak berwujud - bersih	8,612,267,302	10,177,961,052	Intangible assets-net
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	9,844,747,305	12,077,462,013	Prepaid rent-long-term
Lain-lain	200,000,000	10,190,000	Others
	18,657,014,607	22,265,613,065	

The details of other assets are as follows:

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details and changes of intangible assets during 2016 and 2015 are as follows:

Dalam Rupiah	2016				In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,152,806,913	-	-	13,152,806,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(2,974,845,861)	(1,565,693,750)	-	(4,540,539,611)	Computer software
Nilai buku	10,177,961,052			8,612,267,302	Book value
Dalam Rupiah	2015				In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	9,402,621,239	3,750,185,674	-	13,152,806,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(1,317,673,981)	(1,657,171,880)	-	(2,974,845,861)	Computer software
Nilai buku	8,084,947,258			10,177,961,052	Book value

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (*lihat Catatan 19*) masing-masing sebesar Rp 1.565.693.750 dan Rp 1.657.171.880 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Sewa dibayar di muka-jangka panjang merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka dengan jangka waktu lebih dari setahun untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

10. OTHER ASSETS (continued)

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (see Note 19) amounting to Rp 1,565,693,750 and Rp 1,657,171,880 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

Prepaid rent-long-term are warehouse and office rent paid in advance with period more than 1 year for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (<i>lihat Catatan 22c</i>)	525,483,088,517	510,177,489,835	Related parties (see Note 22c)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	2,163,470,460	1,101,573,843	Others (each below of Rp 1 billion)
	<u>527,646,558,977</u>	<u>511,279,063,678</u>	

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	236,131,611,632	244,210,386,538	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	115,859,243,954	88,372,978,298	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	175,655,703,391	178,695,698,842	More than 30 days
	<u>527,646,558,977</u>	<u>511,279,063,678</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Rupiah	527,451,514,342	511,279,063,678	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	195,044,635	-	United States Dollar
	<u>527,646,558,977</u>	<u>511,279,063,678</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**

12. PERPAJAKAN

- a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan utang pajak

Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

Dalam Rupiah	2016
Lebih bayar tahun pajak 2016	2,277,612,077
Lebih bayar tahun pajak 2015	4,809,144,208
	7,086,756,285

Utang pajak ini terdiri dari:

Dalam Rupiah	2016
Entitas Induk	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	111,491,986
Pasal 15	2,758,242
Pasal 21	204,114,602
Pasal 23	402,211,715
Pasal 25	-
Pasal 26	50,054,140
	770,630,685

- b. Beban pajak

Beban pajak terdiri dari:

Dalam Rupiah	2016
Entitas Induk	
Pajak kini	(440,203,000)
Pajak tangguhan	303,135,095
	(137,067,905)

- c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	130,368,081
Ditambah rugi entitas anak sebelum beban pajak	2,799,757
Laba sebelum pajak Entitas Induk	133,167,838
Koreksi fiskal:	
Imbalan kerja karyawan	(138,855,549)
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai piutang	597,529,753
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	1,283,190,897
Penyusutan	(529,324,721)
Transportasi	641,823,228
Jamuan dan sumbangan	637,436,881
Beban dan denda pajak	172,429,109
Komunikasi	163,858,953
Pemeliharaan dan perbaikan	298,749,931
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(1,499,193,328)
Taksiran laba kena pajak	1,760,812,992

12. TAXATION

- a. Refundable income tax and taxes payables

Refundable income tax consists of:

In Rupiah
Overpayment fiscal year 2016
Overpayment fiscal year 2015
4,809,144,208

Taxes payable consists of:

In Rupiah
The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26

- b. Tax expense

Tax expense consist of:

In Rupiah
The Company
Current tax
Deferred tax
(5,922,303,004)

- c. Current tax

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

In Rupiah
Income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Addition: loss of subsidiary before tax expenses
Income before tax attributable to the Company
Fiscal corrections:
Employee benefits
Allowance (reversal) for impairment losses of receivables
Allowance (realization) for impairment of inventories and inventories obsolescence
Depreciation
Transportation
Entertainment and donation
Tax expenses and penalty
Communication
Repairs and maintenances
Interest income already subject to final tax
Estimated taxable income

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Entitas Induk	1,760,812,000	26,290,501,000	<i>The Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Statutory tax rate</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas Induk	440,203,000	6,572,625,250	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>440,203,000</u>	<u>6,572,625,250</u>	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income tax</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 25	(288,477,770)	(3,147,029,444)	<i>Article 25</i>
Pasal 22	(1,312,056,532)	(7,445,928,621)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1,117,280,775)	(788,811,393)	<i>Article 23</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(2,717,815,077)</u>	<u>(11,381,769,458)</u>	<i>Total prepaid income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan			<i>Income tax over paid</i>
Entitas Induk	(2,277,612,077)	(4,809,144,208)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Lebih bayar pajak penghasilan	<u>(2,277,612,077)</u>	<u>(4,809,144,208)</u>	<i>Income tax over paid</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2016 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2016 is based on preliminary calculations, as the company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

d. *Deferred tax*

Component of deferred tax assets as of follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>In Rupiah</u>
Entitas Induk					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	5,201,351,250	(34,713,887)	873,059,149	6,039,696,512	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	-	149,382,438	-	149,382,438	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	318,688,757	320,797,724	-	639,486,481	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	495,788,830	(132,331,180)	-	363,457,650	<i>Depreciation</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>6,015,828,837</u>	<u>303,135,095</u>	<u>873,059,149</u>	<u>7,192,023,081</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)
 Komponen aset pajak tangguhan adalah:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>Diakui dalam laba rugil/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Entitas Induk					The Company
Liabilitas imbalan kerja	3,561,535,439	1,172,868,840	466,946,971	5,201,351,250	Employee benefits obligation
Penyisihan persediaan usang	267,867,302	(267,867,302)	-	-	Provision for inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai piutang	352,460,211	(33,771,454)	-	318,688,757	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	716,696,668	(220,907,838)	-	495,788,830	Depreciation
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>4,898,559,620</u>	<u>650,322,246</u>	<u>466,946,971</u>	<u>6,015,828,837</u>	Total deferred tax assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

As of 31 December 2016 and 2015, the Subsidiary did not recognized deferred tax assets and liabilities due to there were no temporary difference between the financial and the tax bases.

- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Pengiriman barang	27,727,403,672	28,448,037,393	Freight
Lain-lain	2,394,693,295	706,937,396	Other
	<u>30,122,096,967</u>	<u>29,154,974,789</u>	

Accrued expenses consist of the following:

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its shares ownership as of 31 December 2016 and 2015, based on the record which is managed by PT Adimitra Transferindo, the Shares Registrar, are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>		<u>Jumlah modal/ Total capital</u>	<u>In Rupiah</u>
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>		
SCG Distribution Company Limited, Thailand	890,180,588	90.76%	89,018,058,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	90,663,144	9.24%	9,066,314,400	Public (ownership below 5%)
	<u>980,843,732</u>	<u>100.00%</u>	<u>98,084,373,200</u>	

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. CAPITAL STOCK (continued)

Dalam Rupiah	2015			In Rupiah
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal/ <i>Total capital</i>	
SCG Distribution Company Limited, Thailand	890,180,688	90.76%	89,018,068,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	90,663,044	9.24%	9,066,304,400	Public (ownership below 5%)
	980,843,732	100.00%	98,084,373,200	

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, this account consists of the following:

Dalam Rupiah	2016	2015	In Rupiah
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	Stock issuance cost
	3,341,578,567	3,341,578,567	

16. PENJUALAN

16. SALES

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales categorized by main product are as follows:

Dalam Rupiah	2016	2015	In Rupiah
Keramik	864,197,645,214	887,420,069,704	Ceramic
Semen sak	454,517,071,340	410,542,036,461	Cement sack
Bata ringan	95,133,558,059	95,405,575,374	Lightweight concrete
Granito	29,281,213,464	65,085,061,100	Granite
Semen beton	4,097,859,602	11,727,571,796	Cement concrete
Baja ringan	-	407,048,251	Truss
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	940,097,417	853,776,266	Others (each below of Rp 500 million)
	1,448,167,445,096	1,471,441,138,952	

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group does not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2016 and 2015.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 22d).

The Group make sales to related parties (see Note 22d).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Persediaan awal	154,475,412,963	129,534,434,593	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian bersih	1,262,682,324,265	1,213,664,540,695	<i>Net purchase</i>
Tersedia untuk dijual	1,417,157,737,228	1,343,198,975,288	<i>Available for sale</i>
Persediaan akhir	(245,382,847,855)	(154,475,412,963)	<i>Ending inventories</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	597,529,753	-	<i>Provision for the year</i>
	<u>1,172,372,419,126</u>	<u>1,188,723,562,325</u>	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (lihat Catatan 22e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 22e).

17. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

For the years ended 31 December 2016 and 2015, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (see Note 22e).

The Group purchased inventories with related parties (see Note 22e).

18. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Pengiriman barang	168,620,763,693	161,646,825,118	<i>Freight</i>
Perjalanan dinas	4,144,805,278	4,347,838,266	<i>Travelling</i>
Pemasaran dan promosi	874,040,024	3,594,270,456	<i>Advertising and promotion</i>
	<u>173,639,608,995</u>	<u>169,588,933,840</u>	

18. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In Rupiah</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	51,483,740,866	46,428,268,138	<i>Salaries and benefits in-kind</i>
Sewa	10,980,681,634	11,278,593,408	<i>Rent</i>
Outsourcing	10,204,538,116	6,615,938,573	<i>Outsourcing</i>
Jasa profesional	4,288,097,373	2,251,350,149	<i>Professional fees</i>
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 20)	3,557,907,334	4,985,741,000	<i>Employees' benefit expense (see Note 20)</i>
Pos, komunikasi, dan telepon	3,401,224,538	3,551,478,990	<i>Postage, communication, and telephone</i>
Transportasi	3,095,741,404	3,003,143,431	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,623,214,608	2,179,779,698	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik dan air	2,419,813,098	1,105,884,153	<i>Water and electricity</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2,032,581,955	1,798,058,116	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,015,336,132	1,959,203,747	<i>Office supplies and equipment</i>
Asuransi	1,704,740,437	2,215,960,394	<i>Insurance</i>
Amortisasi (lihat Catatan 10)	1,565,693,750	1,657,171,880	<i>Amortization (see Note 10)</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	1,283,190,897	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)</i>
Jamuan dan representasi	696,132,859	649,477,928	<i>Entertainment and representation</i>
Pelatihan dan rekrutmen	586,065,893	1,443,916,188	<i>Training and recruitment</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	912,728,108	1,656,516,402	<i>Other (each below of Rp 200 million)</i>
	<u>102,851,429,002</u>	<u>92,780,482,195</u>	

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

20. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja program imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa dan PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 8 Maret 2017 dan 9 Februari 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016
Tingkat diskonto	8.00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%

Pada tanggal 31 Desember 2016, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 18,59 tahun (2015: 12,28 tahun).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Dalam Rupiah	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	22,560,838,725
Nilai kini liabilitas imbalan jasa jangka panjang	1,597,947,322
Total liabilitas imbalan kerja	24,158,786,047

Imbalan pasti

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, awal tahun	18,633,149,000
Diakui dalam laba rugi	
- beban jasa kini	2,455,232,602
- beban bunga	1,676,983,410
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	
- asumsi keuangan	1,921,927,015
- penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	1,570,309,581
Lainny	
- imbalan yang dibayarkan	(3,696,762,883)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	22,560,838,725

20. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The Group recognized employees' benefits liabilities as of 31 December 2016 and 2015, based on actuarial calculations carried out by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa and PT Sentra Jasa Aktuarial, independent actuary, based on their reports dated 8 March 2017 and 9 February 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The main assumptions used for employee benefits liabilities computations are as follows:

2015	In Rupiah
9.00%	Discounted rate
8.00%	Annual salary increases

At 31 December 2016, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 18.59 years (2015: 12.28 years).

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

2015	In Rupiah
18,633,149,000	The present value of post-employment benefit obligation
2,172,256,000	The present value of other long-term benefit obligation
20,805,405,000	Total employee benefit obligation

Post-employment benefits

The changes in post-employment benefits obligation for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

2015	In Rupiah
	Movement in the present value of the defined benefit obligation:
14,149,633,755	Present value of defined benefit obligation, beginning of year
	Included in profit or loss
1,714,348,000	- Current service cost
1,195,645,000	- Interest cost
	Included in other comprehensive income
(898,412,000)	Actuarial losses (gains) arising from:
	- financial assumptions
2,766,199,883	- experience adjustment
	Others
(294,265,638)	- benefits paid
18,633,149,000	Defined benefit obligation, end of year

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jasa jangka panjang

Perubahan liabilitas imbalan jasa jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016	2015	In Rupiah
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	2,172,256,000	96,508,000	Long-service benefits obligation, beginning of year
Beban imbalan	428,233,203	2,112,157,000	Benefits cost
Keuntungan aktuarial	(1,002,541,881)	(36,409,000)	Actuarial gains
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	1,597,947,322	2,172,256,000	Long-service benefits obligation, end of year

Analisis sensitivitas

Perubahan kunci asumsi aktuarial yang relevan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan dengan jumlah:

Dalam Rupiah	2016		2015		In Rupiah
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(2,223,258,511)	2,588,368,059	(1,804,252,000)	2,081,095,000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,587,242,296	(2,252,772,569)	2,089,225,000	(1,843,014,000)	Future salary rise

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas atas asumsi tersebut, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas atas waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long service benefits

The changes in long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

21. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016	2015	In Rupiah
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(6,699,544)	14,408,465,658	(Loss) profit for the year attributable to owner of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732	980,843,732	Weighted average number of shares outstanding
(Rugi) laba per saham dasar dan dilusian	(0.01)	14.69	Basic and diluted (loss) earning per share

21. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is computed by dividing profit by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2015	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT KIA Serpih Mas	2,872,069,353	0.406%	20,767,607,770	3.015%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	1,821,256,685	0.257%	8,680,633,627	1.260%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	421,804,039	0.060%	9,281,199	0.001%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Readymix Indonesia	215,281,927	0.030%	215,281,927	0.031%	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	0.007%	47,542,781	0.007%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT Semen Jawa	-	-	323,909,705	0.047%	PT Semen Jawa
	5,377,954,785	0.760%	30,044,257,009	4.361%	

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2015	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Semen Jawa	14,805,818,368	2.091%	24,268,306,832	3.522%	PT Semen Jawa
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	40,949,350	0.006%	284,738,868	0.041%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	4,619,969	0.001%	11,851,974	0.002%	SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand
PT SCG Readymix Indonesia	3,478,071	0.000%	3,478,071	0.001%	PT SCG Readymix Indonesia
The Siam Cement Public Co., Ltd., Thailand	9,451,151	0.001%	-	-	The Siam Cement Public Co., Ltd., Thailand
	14,864,316,909	2.099%	24,568,375,745	3.566%	

22. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

**22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang Usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	2015	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	
PT KIA Serpih Mas	176,460,914,529	30.07%	188,061,802,264	33.28%	PT KIA Serpih Mas
PT Semen Jawa	165,106,467,578	28.13%	120,400,877,048	21.31%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	103,739,497,757	17.68%	102,306,806,655	18.10%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	70,530,297,616	12.02%	82,250,189,172	14.56%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	9,348,672,431	1.59%	15,058,017,381	2.66%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	102,193,972	0.02%	2,099,797,315	0.37%	PT SCG Readymix Indonesia
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	195,044,634	0.03%	-	-	SCG Trading Co., Ltd., Thailand
	525,483,088,517	89.54%	510,177,489,835	90.28%	

**22. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Trade payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories.

The details of trade payable with the related parties are as follows:

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	Persentase terhadap jumlah penjualan/ <i>Percentage to total sales</i>	2015	Persentase terhadap jumlah penjualan/ <i>Percentage to total sales</i>	
PT Semen Jawa	-	-	502,796,865	0.0341%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	31,347,266	0.002%	120,145,911	0.0082%	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	-	-	13,818,240	0.0009%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT KIA Keramik Mas	-	-	6,981,840	0.0005%	PT KIA Keramik Mas
	31,347,266	0.002%	643,742,856	0.0437%	

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

**22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Pembelian

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	2015	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	
PT KIA Serpih Mas	409,758,822,483	32.45%	376,669,801,449	31.04%	PT KIA Serpih Mas
PT Semen Jawa	335,923,665,326	26.60%	101,370,529,124	8.35%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	290,300,256,837	22.99%	285,470,874,921	23.52%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	129,754,194,610	10.28%	129,691,537,565	10.68%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	81,929,350,635	6.49%	79,384,978,483	6.54%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	4,031,263,819	0.32%	11,608,362,454	0.96%	PT SCG Readymix Indonesia
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	394,660,821	0.03%	224,890,316,203	18.53%	SCG Trading Co., Ltd., Thailand
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	6,624,800	0.00%	-	-	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	1,252,098,839,331	99.16%	1,209,086,400,199	99.62%	

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi dewan komisaris dan direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.442.959.698 dan Rp 2.180.966.522. Pada tahun 2016 dan 2015, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**22. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Purchases

The details of purchases from related parties are as follows:

	2016	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	2015	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	
PT KIA Serpih Mas	409,758,822,483	32.45%	376,669,801,449	31.04%	PT KIA Serpih Mas
PT Semen Jawa	335,923,665,326	26.60%	101,370,529,124	8.35%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	290,300,256,837	22.99%	285,470,874,921	23.52%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	129,754,194,610	10.28%	129,691,537,565	10.68%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	81,929,350,635	6.49%	79,384,978,483	6.54%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	4,031,263,819	0.32%	11,608,362,454	0.96%	PT SCG Readymix Indonesia
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	394,660,821	0.03%	224,890,316,203	18.53%	SCG Trading Co., Ltd., Thailand
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	6,624,800	0.00%	-	-	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	1,252,098,839,331	99.16%	1,209,086,400,199	99.62%	

f. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and director.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 2,442,959,698 and Rp 2,180,966,522, respectively. In 2016 and 2015, the benefit to the Board of Commissionaires represents charges for SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissionaires and Directors represents short-term employees' benefits.

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

**22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**22. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/Nature of transaction</u>
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT KIA Keramik Mas	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Sales and Purchase</i>
PT KIA Serpih Mas	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Other receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan Penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Sales and Purchase</i>
PT Semen Jawa	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Sales and Purchase</i>
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
The Siam Cement Public Co.,Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Komisaris/Commissioner	Karyawan kunci/Key management	Kompensasi/Compensation
Direktur/Director	Karyawan kunci/Key management	Kompensasi/Compensation

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

23. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the Group have the following monetary asset and liability denominated in foreign currencies:

	2016		2015		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Jumlah ekuivalen Rupiah/Rupiah <i>equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Jumlah ekuivalen Rupiah/Rupiah <i>equivalent</i>	
Aset					Asset
Bank	USD 15,768	211,854,683	USD 118,911	1,640,379,590	Bank
Piutang lain-lain	USD 1,047	14,071,120	USD 859	11,851,974	Other receivables
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD (14,517)	(195,044,635)	USD -	-	Trade payables
Aset moneter neto	USD 2,298	30,881,168	USD 119,770	1,652,231,564	Monetary assets - net

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Tingkat probabilitas risiko yang potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

RISIKO MATA UANG ASING

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 23.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 akan menurun sebesar Rp 2.315.695 (2015: Rp 123.917.036), sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

**23. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN
CURRENCY (continued)**

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated using middle rate published by Bank of Indonesia prevailing on the date of 31 December 2016 and 2015 as disclosed in Note 21.

24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to foreign exchange currency risk, credit risk and liquidity risk.

FOREIGN EXCHANGE CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

As of 31 December 2016 and 2015, the Group have assets and liabilities in foreign currency as disclosed in Note 23.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the income before provision for tax expense for the year ended 31 December 2016.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, with all other variables held constant, the amount of profit or loss for the year ended 31 December 2016 would have decreased by Rp 2,315,695 (2015: Rp 123,917,036) whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Untuk mencegah resiko konsentrasi, saldo bank dan setara kas ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan yang terpercaya.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2016
Kas di bank dan setara kas	41,547,365,003
Piutang usaha – neto	342,943,787,848
Piutang lain-lain	14,964,142,723
	399,455,295,574

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Dalam Rupiah	2016			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	282,339,271,170	60,604,516,678	342,943,787,848	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	14,964,142,723	-	14,964,142,723	Other receivables
	297,303,413,893	60,604,516,678	357,907,930,571	

Dalam Rupiah	2015			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	303,155,741,271	63,434,853,369	366,590,594,640	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	24,634,332,248	-	24,634,332,248	Other receivables
	327,790,073,519	63,434,853,369	391,224,926,888	

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lain), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

Dalam Rupiah	2016			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	342,943,787,848	2,557,945,925	345,501,733,773	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		(2,557,945,925)	(2,557,945,925)	Less allowance for impairment loss
	342,943,787,848	-	342,943,787,848	

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that Group will incur loss arising from customers, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The Group's maximum exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amount as follow:

	2015	In Rupiah
Cash in banks and cash equivalents	71,569,801,027	
Trade receivables-net	366,590,594,640	
Other receivables	24,634,332,248	
	462,794,727,915	

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 December 2016 and 2015:

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

Dalam Rupiah	2015			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	365,903,356,158	1,961,993,510	367,865,349,668	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1,274,755,028)	(1,274,755,028)	Less allowance for impairment loss
	365,903,356,158	687,238,482	366,590,594,640	

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang bereputasi dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with reputable and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of 31 December 2016 and 2015:

31 Desember 2016	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		31 Desember 2016
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	527,646,558,977	527,646,558,977	527,646,558,977	Trade payables
Utang lain-lain	4,146,398,998	4,146,398,998	4,146,398,998	Other payables
Beban masih harus dibayar	30,122,096,967	30,122,096,967	30,122,096,967	Accrued expenses
	561,915,054,942	561,915,054,942	561,915,054,942	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>
31 Desember 2015			
Liabilitas			31 December 2015
Utang usaha	511,279,063,678	511,279,063,678	Trade payables
Utang lain-lain	3,001,787,424	3,001,787,424	Other payables
Beban masih harus dibayar	29,154,974,789	29,154,974,789	Accrued expenses
	543,435,825,891	543,435,825,891	543,435,825,891

**24. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

LIQUIDITY RISK (continued)

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah liabilitas	586,844,471,674	565,085,963,654	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(41,679,042,281)	(71,741,932,233)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	545,165,429,393	493,344,031,421	Net debt
Jumlah ekuitas	121,224,740,388	123,850,617,659	Total equities
Rasio utang terhadap modal	4.50	3.98	Debt-to-equity ratio

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

*As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2016 and 2015, the ratio calculations are as follow:*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

25. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

2016	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2016
Penjualan neto	1,182,215,384,088	265,952,061,008	1,448,167,445,096	Net sales
Laba bruto	215,951,297,449	59,843,728,521	275,795,025,970	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(129,071,597,629)	(44,568,011,366)	(173,639,608,995)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(73,505,423,785)	(20,386,895,038)	(93,892,318,823)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(8,959,110,179)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(344,616,970)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			1,499,236,597	Interest income
Rugi selisih kurs - neto			(127,537,157)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(2,033,456,083)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			1,832,753,721	Other income
Laba sebelum pajak			130,368,081	Income before tax expense
Beban pajak			(137,067,905)	Tax expense
Rugi			(6,699,824)	Loss
Aset segmen	609,240,578,511	98,828,633,551	708,069,212,062	Segment assets
Liabilitas segmen	482,477,442,854	104,367,028,820	586,844,471,674	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	231,377,944	26,081,181	257,459,125	Capital expenditure
Penyusutan	1,451,607,473	580,974,482	2,032,581,955	Depreciation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

2015	<u>Jawa/Java</u>	<u>Luar Jawa/ Outside Java</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	2015
Penjualan neto	1,197,317,302,215	274,123,836,737	1,471,441,138,952	Net sales
Laba bruto	228,838,660,303	53,878,916,324	282,717,576,627	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(120,988,466,234)	(48,600,467,606)	(169,588,933,840)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(63,704,438,126)	(19,434,512,849)	(83,138,950,975)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(9,641,531,220)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(300,037,690)	Bank administration expenses
Beban bunga			(2,353,303,193)	Interest expenses
Pendapatan bunga			738,665,237	Interest income
Laba selisih kurs – neto			1,464,673,967	Gain on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(3,682,114,976)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			4,114,724,634	Other income
Laba sebelum pajak			20,330,768,571	Income before tax expense
Beban pajak			(5,922,303,004)	Tax expense
Laba			14,408,465,567	Profit
Aset segmen	580,743,381,474	108,193,199,839	688,936,581,313	Segment assets
Liabilitas segmen	418,655,300,454	146,430,663,200	565,085,963,654	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	3,755,015,296	2,035,523,000	5,790,538,296	Capital expenditure
Penyusutan	1,374,091,518	423,966,598	1,798,058,116	Depreciation

26. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, yang berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KMS, KIA dan KSM yang mengubah jangka waktu perjanjian dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA, KSM dan KKM, setuju mengakhiri perjanjian terdahulu dan menandatangani perjanjian distribusi baru yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

On 6 September 2004, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), based on Notarial Deed of Nani Kurniasih, S.H., Jakarta, that effective for 5 years since agreement was signed. On 18 March 2008, the Company has signed the amendment agreement for distribution of tile and ceramic products with KIA, KSM and KKM that amended the duration of the agreement from 5 years to 10 years since the amendment of agreement has been signed. On 1 January 2014, the Company along with KIA, KSM and KKM, agreed to terminate previous agreement and entered into new distribution agreement with expiration date on 31 December 2016.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada 1 Januari 2017, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA, KSM dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2019.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On 1 January 2017, the Company along with KIA, KSM and KKM agreed to extending this agreement until 31 December 2019.

Terms and conditions with each of the principal as stated in the agreement are as follows:

Prinsipal	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)/Term of Payment (Days)	Periode Perjanjian dan Produk/Period of Agreement and Products	Principal
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	60	3 Tahun (1 Januari 2014 – 31 Desember 2016), produk keramik dinding dan lantai/ <i>3 years (1 January 2014 – 31 December 2016), wall tile and floor tile product</i>	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Serpih Mas	60	3 Tahun (1 Januari 2014 – 31 Desember 2016), produk keramik dinding dan lantai/ <i>3 years (1 January 2014 – 31 December 2016), wall tile and floor tile product</i>	PT KIA Serpih Mas
PT KIA Keramik Mas	60	3 Tahun (1 Januari 2014 – 31 Desember 2016), produk genteng/ <i>3 years (1 January 2014 – 31 December 2016), roof tile product</i>	PT KIA Keramik Mas

27. CADANGAN WAJIB

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan No. 40 tahun 2007, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan secara bertahap jumlah tertentu dari laba neto sebagai cadangan wajib sampai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Rapat umum pemegang saham Entitas Induk tanggal 26 Juni 2015 (risalah dibuat oleh notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. dengan akta No. 41) memutuskan untuk menambah cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000.

Rapat umum pemegang saham Entitas Induk tanggal 23 Juni 2016 (risalah dibuat oleh notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. dengan akta No.39) memutuskan untuk menambah cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000.

27. STATUTORY RESERVES

In accordance with the provisions of the Corporate Laws No. 1 of 1995 and No. 40 of 2007, a company is required to set aside, on a gradual basis, an amount from its net profit as a statutory reserve until the reserve balance reaches the minimum 20% of its issued capital.

At the annual general meeting of shareholders of the Company on 26 June 2015 (minutes prepared by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. by deed No. 41) it was resolved to increase the statutory reserve appropriation by Rp 1,000,000,000.

At the annual general meeting of shareholders of the Company on 23 June 2016 (minutes prepared by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. by deed No.39) it was resolved to increase the statutory reserve appropriation by Rp 1,000,000,000.



**Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants**

33rd Floor, Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L16 - 1000573282 - 17/III.30.001

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.16 - 1000573282 - 17/III.30.001

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan konsolidasiannya dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2016, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flow for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Grace Prativi Widjaja, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1223

Jakarta, 30 Maret 2017

Jakarta, 30 March 2017

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

ANNUAL REPORT



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Cowell Tower d/h Gedung Graha Atrium
Lt. 2 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta
10410
T. (021) 350 6227/ (021) 386 2374